

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

RENI

18 0201 0013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 8 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

RENI

18 0201 0013

Dosen Pembimbing:

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni
Nim : 18 0201 0013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Reni
Nim. 18 0201 0013



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo yang ditulis oleh Reni, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802010013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 27 Agustus 2024 M bertepatan dengan 23 Safar 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 6 Januari 2024

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---------------|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Kaharuddin, M.Pd. | Penguji I |
| 3. Mawardi, S.Ag, M.Pd.I. | Penguji II |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |



Mengetahui:

Wakil Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (ا ما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Palopo” ini telah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, kepada keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’ut tabi’in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh daro kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M. Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Masruddin M.Hum.

dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Mustaming M.H.I.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil dekan I Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Ibu Aliah Lestari M.Si. serta Wakil Dekan III Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Bapak Andi Arif Pamessengi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Mustafa S.Pd.I., M.Pd.I selaku Validator I dan II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Bapak Bahrun Satria, S.Pd.,M.M selaku Kepala sekolah SMP Negeri 8Palopo beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 8 Palopo terkhusus kelas VIII yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Romlan dan Ibunda Sri Rahayu, yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang. Terimakasih atas dukungan dan do'a yang selama ini kalian kirimkan untuk peneliti hingga bisa sampai dititik ini. Mudah-mudahan Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
12. Terkhusus juga kepada saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini,
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (kelas A), beserta sahabat-sahabatku Nurhayati, Nurul Husnul Khatimah Addin, Nurul Annisa dan Tenri Ajeng A.R yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

14. Terakhir. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, sungguh peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, peneliti senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Palopo, 28 Agustus 2024

Reni

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	.h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	.d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	.t	te (dengan titik di bawah)
ظ	.za	.z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikut vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... آ... آي	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	A dan garis di atas
إي	<i>Kasrah dan yā'</i>	ī	I dan garis di atas
أو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُومٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab ia berubah alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شيءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur,ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi suatu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʿāyah al-Maṣlahah

9. Lafaz al-jalālah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ

Dīnillah billāh

Adapun *tā marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (*t*),

contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā muhammadu illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru ramadān al-ladzī unzila fihī al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tusī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-islāmī

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

Abū al-walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt	: subhanahu wa ta'ala
saw	: shalallahu 'alaihi wasallam
as	: 'alaihi salam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
1	: Latir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
Qs .../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'imran/3:4
HR	: Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIST	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	11
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisini Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah/2 : 143	20
Kutipan Ayat 2 QS Al-Hujurat/49 : 13	23
Kutipan Ayat 3 QS Al-Isra' /17:23-24.....	12

DAFTAR HADIST

Hadist Moderasi.....	20
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	37
Tabel 3.3 Skor Butir Soal Kuesioner	38
Tabel 3.4 Validator Instrumen	40
Tabel 3.5 Tabulasi Silang 2x2.....	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket	41
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X.....	44
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel Y.....	44
Tabel 3.9 Interpretasi Nilai Kolerasi.....	47
Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pendidik	51
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo	54
Tabel 4.3 Nama-Nama Orang Tua Siswa	55
Tabel 4.4 Data Analisis Statistik Deskriptif Perhatian Orang Tua.....	59
Tabel 4.5 Distribusi Kategori Perhatian Orang Tua.....	60
Tabel 4.6 Data Analisis Statistik Deskriptif Moderasi Beragama.....	61
Tabel 4.7 Distribusi Kategori Moderasi Beragama.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Angket.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Moderasi Beragama.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.13 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Letak Geografis.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah SMP Negeri 8 palopo

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Lembar Angket

Lampiran 5 Lembar Validasi

Lampiran 6 Hasil Penilaian Validator (Uji Gregory)

Lampiran 7 Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus

Lampiran 8 Surat Rekomendasi Perizinan dari DPMPTSP kota Palopo

Lampiran 9 Surat Selesai Meneliti Di SMP Negeri 8 Palopo

Lampiran 10 Validitas Instrumen Angket

Lampiran 11 Reliabilitas Instrumen Angket

Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Reni, 2024. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.,I. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo. Masalah pokok pada penelitian ini adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo sebanyak 208 siswa sehingga sampel yang diteliti adalah 31 siswa dan teknik yang digunakan adalah *random sampling* (sampel acak). Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan: uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, linearitas, dan uji koefisien determinan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2007 dan SPSS for Windows Ver.1*.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada yang positif dan signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama dengan hasil analisis data pada taraf interval 5% yang menunjukkan bahwa thitung perhatian orang tua = 3776 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,699$. Hasil analisis pada angka R Square dalam perhitungan diperoleh dengan nilai 0,330 atau sama dengan 33,0% yang berarti cukup. Pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama adalah 33,0% sedangkan sisanya yaitu sebesar 67,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang berasal dari luar regresi. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua terhadap moderasi beragama terbilang cukup berpengaruh.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Moderasi Beragama

ABSTRACT

Reni, 2024. "The Influence of Parental Attention on the Religious Moderation Attitudes of Class VIII Students at SMP Negeri 8 Palopo". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by: Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. and Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

This thesis discusses the influence of parental attention on the religious moderation attitudes of class VIII students at SMP Negeri 8 Palopo. The main problem in this research is whether there is an influence of parental attention on the religious moderation attitudes of class VIII students at SMP Negeri 8 Palopo? This research aims to determine the influence of parental attention on the religious moderation attitudes of class VIII students at SMP Negeri 8 Palopo.

This research uses quantitative research with an associative approach. The sample in this study was 15% of the class VIII population at SMP Negeri 8 Palopo, totaling 208 students, so the sample studied was 31 students and the technique used was random sampling. Data collection techniques are questionnaires and documentation. Data analysis techniques used: validity test, reliability test, normality, linearity, and determinant coefficient test with the help of Microsoft Excel 2007 and SPSS for Windows Ver.1 applications.

Based on the research that has been carried out, it is concluded in this study that there is a positive and significant influence between parental attention on religious moderation attitudes and the results of data analysis at the 5% interval level which shows that t_{count} of parental attention = 3776 is greater than t_{table} = 1.699 . The results of the analysis on the R Square number in the calculation were obtained with a value of 0.330 or equal to 33.0%, which means sufficient. The influence of parental attention on religious moderation attitudes is 33.0%, while the remaining 67.0% is influenced by other factors originating from outside the regression. In this research, it can be concluded that parents' attention to religious moderation is quite influential.

Keywords: Parental Attention, Religious Moderation

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, dalam era demokrasi yang serba terbuka, perbedaan pandangan dan kepentingan di antara warga Negara yang sangat beragam di kelola sedemikian rupa, sehingga semua aspirasi dapat tersalurkan sebagaimana mestinya. Demikian dalam halnya beragama, konstitusi kita menjamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Dengan demikian kita sebagai warga Indonesia tahu begitu bergamanya budaya bangsa ini. Maka kita menumbuhkan visi dan solusi untuk menciptakan kedamaian dan kerukunan dalam berbangsa dan beragama, yaitu dengan mengedepankan moderasi beragama, serta tidak terjebak dalam ekstrimisme, intoleren, dan tindak kekerasan.¹

Moderasi beragama sangat penting ditanamkan kepada anak agar tercipta lingkungan yang damai, nyaman dan aman dari berbagai ancaman. Moderasi beragama bisa dipahami benar oleh masyarakat dan berjalan baik di lembaga pendidikan yang mempunyai sarana yang tepat dalam membentuk karakter bagi anak untuk menanamkan sikap moderasi beragama yang baik sejak dini. Peran guru dan orang tua dalam mengarahkan dan menanamkan moderasi beragama, guru dan orang tua juga berperan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengertian yang luas tentang Islam yang damai, Islam yang menghargai perbedaan, menghormati keyakinan masing-masing menjunjung tinggi

¹Aldita Wahyu Ningrum, Peran Orang Tua Dalam Mendidik Moderasi Beragama Pada Anak Di Pelang Mayong Jepara, Skripsi, (UIN Walisongo Semarang, 2022), 2 <http://core.ac.uk/download/543787487.pdf>

tenggang rasa.² Salah satu contoh di Kabupaten Luwu Timur masyarakatnya sangat majemuk karena terdiri dari berbagai suku, ras, budaya dan agama. Tetapi kemajemukan itu juga masyarakat Luwu Timur sangat toleran. Salah satu keunikan masyarakat Luwu Timur karena tidak saling mengusik antara satu dengan lainnya dalam berinteraksi sosial terutama dalam urusan yang terkait dengan keagamaan. Forum Kerukunan Umat Beragama Luwu Timur sangat strategis dalam membina dan memelihara harmonisasi kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama dalam memelihara harmonisasi kerukunan hidup beragama, antar umat beragama, dan antar hidup beragama dengan Pemerintah. Harmonisasi dan kerukunan seperti itu terbangun karena salah satu komponen di dalamnya memiliki peran dan andil yang sangat besar adalah Forum Kerukunan Umat Beragama.³

Orang tua sebagai tokoh utama dalam keluarga berkewajiban untuk membimbing anak agar senantiasa taat terhadap ajaran agama. Sudah sewajarnya ketika orang tua yang melalaikan pendidikan agama untuk anak akhirnya anak pun tidak mengenal agama dan resikonya pun anak tidak memiliki sikap keagamaan yang sesuai perintah agama. Sama seperti halnya perhatian orang tua terhadap pendidikan moderasi beragama yang dimana peran orang tua terhadap pendidikan anak yang mengajarkan bagaimana anak zaman sekarang bisa menjaga martabat sesama manusia ciptaan Tuhan dan bisa menjunjung tinggi nilai

²Nugroho Hari Murti dan Vika Nurul Mufidah, *Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Di SMK Kesatuan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat*, vol,8 No, 2, 2022, <https://journal.unisia.ac.id>

³Kaharuddin, Muh Darwis, *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama di Luwu Timur*, PALITA: Journal of Social-ReligionResearch, Vol.4, No.1 <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita>

kemanusiaan.⁴Perhatian orang tua merupakan suatu keaktifan jiwa yang berasal dari diri orang tua yang diarahkan kepada anak baik di dalam maupun diluar, dan sebagai orang tua yang sesungguhnya diberi amanah Allah swt yang akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat nanti. Sebagai orang tua jangan bersikap memaksa atau otoriter dan bersikap kasar kepada anak hanya karena ingin ditakuti atau dihargai, hal itu akan dapat mematahkan semangat anak, namun orang tua juga perlu memberikan peringatan yang mendidik kepada anaknya ketika berbuat salah.⁵

Untuk mewujudkan moderasi beragama dalam proses pembelajaran tentu dapat dilakukan dengan meletakkan prinsip dasar moderasi beragama ke dalam proses pembelajaran yang tercipta pribadi muslim yang mempunyai sikap moderat, memiliki sikap religious dan sikap sosial seperti taat dalam menjalankan ajaran agama, bersikap demokratis, toleran, berlaku adil terhadap sesama, saling menghargai, menghormati, tidak melakukan tindak kekerasan, dan mampu membangun kerjasama yang baik di kehidupan masyarakat. Sekolah menjadi sarana yang tepat dalam menyebarkan sensitivitas siswa pada ragam perbedaan.⁶

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palopo dimana sekolah tersebut merupakan sekolah umum yang menandakan sekolah itu

⁴ Aldita Wahyu Ningrum, Peran Orang Tua Dalam Mendidik Moderasi Beragama Pada Anak Di Pelang Mayong Jepara, Skripsi, (UIN Walisongo Semarang, 2022), [3http://core.ac.uk/download/543787487.pdf](http://core.ac.uk/download/543787487.pdf)

⁵ Nursiah, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Jurnal pendidikan profesi guru agama islam, vol 2 no. 1, 2022

⁶ Arikunto Achmad Awaludin dan Salamah, *Peran Media Sosial Dalam Mempertahankan Moderasi Beragama Nusantara di Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: INDOCAMP, 2020), 12.

bersifat majemuk terdiri dari berbagai macam etnis, agama ataupun suku oleh para siswa maupun tenaga pengajarnya dan juga penguatan seperti pada kebanyakan sekolah-sekolah umum lainnya. Selain itu SMP Negeri 8 Palopo selalu berusaha memberikan pelayanan yang sama tanpa memandang perbedaan suku, Agama, ras, dan budaya yang di anut siswa. Proses pembelajaran mendapatkan pelayanan yang sama dan adil , baik yang Islam, Kristen, maupun Khatolik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul penelitian “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo?
2. Bagaimanagambaran perhatian orangtua siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.
2. Untuk mengetahui gambaran perhatian orangtua siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis dan praktis untuk dunia pendidikan di sekolah khususnya dan khalayak luas pada umumnya.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

a. Bagi Pendidik

Dengan penelitian ini dapat menambah ilmu pendidik dan menjadi bahan rujukan dalam pembelajaran tentang bagaimana pentingnya Pengaruh Perhatian

Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta menambah wawasan tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi sekolah memperoleh masukan serta informasi yang konkret tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis telah pengupayaan pembahasan-pembahasan yang terkait dengan tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama. Hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan variabel yang akan diteliti antara lain:

1. Achmad Akbar dengan judul skripsi “Peran Guru PAI Dalam Membangun Moderasi Beragama Di SDN Beriwit 4 dan Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya”, yang disusun oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya Tahun 2020. Permasalahan yang penulis kemukakan dalam penelitian ini meliputi: penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dekritif tempat penelitian ini adalah SDN Berawit 4 dan SDN Danau Usung 1 yang memiliki kriteria yang tepat dalam penelitian ini. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SDN Berawit 4 dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya meliputi: a. *Conservator* sebagai guru PAI bertanggung jawab akan sikapnya, b. *Transmitter* (penerus) guru PAI bertindak sebagai motivator dan pembimbing, c. *Innovator* (pengembangan) guru PAI berkolaborasi dengan semua guru dari berbagai agama, d. *Organizer* (pelaksana) guru

melaksanakan kegiatan yang diinovasikan, e. *Transformator*, guru PAI menerjemahkan nilai dengan menjadi figure untuk murid; 2. Nilai moderasi beragama yang dibangun meliputi; adil (*adl*), seimbang (*tawazun*), kesederhanaan (*I'tidal*), kesatuan dan persaudaraan (*ittihad wa ukuwah*). 3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membangun moderasi beragama disekolah meliputi: Faktor Pendukung yaitu terdapat pada diri guru PAI, memiliki kapasitas diri dan pengalaman yang sangat mendukung untuk membangun moderasi beragama. Kemudian lingkungan masyarakat yang mendukung terhadap kegiatan sekolah, terkhusus kegiatan keagamaan.¹

2. Awwalina Khairunnisa dengan judul skripsi “ Kolerasi Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Dengan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MTs AL-Falah Jakarta Selatan)”, yang disusun oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2009. Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan perhatian orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dan kolerasinya dengan sikap keagamaan siswa. Penelitian ini memakai metode deskriptif analisis menggunakan instrument kuesioner dan wawancara sebagai sumber datanya. Dari penelitian ini yang telah dilakukan kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel.²

3. Kamisah dengan judul skripsi “ Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Dalam Keluarga di Dusun Kanjilo Kecamatan Barombong

¹Achmad Akbar, *Peran Guru PAI dalam Membangun Moderasi Beragama di SDN Berawit 4 dan SDN Danau Uusng 1 Kabupaten Murung Raya*, skripsi, (IAIN Palangkaraya: 2020) <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>, diakses pada tanggal 13 November 2022

²Awwalina Khairunnisa, *Kolerasi Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Dengan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MTs AL-Falah Jakarta Selatan)*, skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta 2009) <https://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 November 2022

Kabupaten Gowa “ ,yang disusun oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2017.Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan orang tua di Dusun Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Mengetahui cara menanamkan nilai-nilai Islam dalam keluarga di Dusun Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Mengetahui peranan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islam keluarga di Dusun Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau non statistic, yang menjadi objek penelitian adalah orang tua dan anak. Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran peranan orang tua di Dusun Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa mereka hanya menganggap peranannya sebagai orang tua telah dilaksanakan secara baik pada saat orang tua memberikan nafkah materi dengan mengesampingkan peranannya sebagai pendidik utama dalam sebuah keluarga. Orang tua menganggap bahwa nilai-nilai Islam yang lainnya bisa didapatkan disekolah dan tempat mengaji,orang tua menganggap bahwasemua tidak perlu diajarkan karena yang terpenting adalah bisa memberikan nafkah materi untuk bisa bersekolah, semua didasari karena ketidaktahuan orang tuaakan pentingnya nilai-nilai Islam dalam keluarga bagi kehidupannya ketika berada di masyarakat.³

³Kamisah, *Peranan Orangtua Dalam Menanamkan Nilai-NilaiIslam Dalam Keluarga DiDusun Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*, skripsi, (Universitas Muhammadiyah Makassar: 2017) <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama penulis, tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan
1	Achmad Akbar dengan judul skripsi “ <i>Peran Guru PAI Dalam Membangun Moderasi Beragama Di SDN Beriwit 4 dan Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya</i> ”	- Meneliti tentang moderasi beragama.	- Penelitian dilakukan disekolah tingkat dasar -metode yang digunakan adalah kualitatif
2	Awwalina Khairunnisa dengan judul skripsi “ <i>Kolerasi Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Dengan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MTs AL-Falah Jakarta Selatan)</i> ”	- Meneliti tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan dengan sikap keagamaan.	- Penelitian menggunakan metode kualitatif
3	Kamisah dengan judul skripsi “ <i>Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Dalam Keluarga di Dusun Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa</i> ”	- Meneliti tentang peranan orang tua terhadap anak	- Penelitian menggunakan metode kualitatif

B. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap anak. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.⁴ Pendidikan pertama dimulai dari rumah, jika rumah mampu menjadi sumber ilmu, amal, dan perjuangan anak, maka anak akan tumbuh menjadi kader yang andal, mantap, dan penuh prestasi. Menjadikan rumah sebagai taman ilmu berarti merancang dan melaksanakan kegiatan yang serasi ilmu dirumah, misalnya menyediakan ruang perpustakaan keluarga di rumah agar anak-anak rajin membaca karena buku adalah sumber ilmu.⁵

Peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah erat kaitannya untuk perkembangan dan kemajuan bagi anaknya, karena seorang anak akan berkembang dan mempunyai kepribadian yakni dari keluarga. Orang tua memegang peranan yang penting dalam pendidikan anak- anaknya, peranan orang

⁴Lilia Kusuma Ningrum, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan, Skripsi, (IAIN Metro: 2019),10-11. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2023.

⁵Hasmyati, dkk, *Pendidikan Inklusif* (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 14. <https://www.google.co.id/books>. diakses pada tanggal 5 juni 2023

tua juga sangat penting untuk memberikan bimbingan kepada anak diantaranya bantuan yang diberikan oleh seorang individu kepada orang lain dalam membuat pilihan dan penyesuaian serta dalam membuat pemecahan masalah.⁶Dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ ۲۳ وَخَفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۚ ۲۴

Terjemahnya:

23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”. (Q.S. Al-Isra’/17:23-24).⁷

Orang tua memiliki tujuan dalam mendidik anaknya yaitu untuk diarahkan agar anak menjadi taat beribadah kepada Allah, berbakti kepada orang tua, serta menghormati saudara dan sesamanya. Metode pendidikan dipandang efektif dalam pendidikan keluarga adalah keteladanan dan pembiasaan orang tua secara

⁶ Nining Aslihah, *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*(NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 23, <https://www.google.co.id/books>

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 386.

baik. Melalui orang tua, anak bisa belajar dengan meniru dan meragakan apa yang dicontohkan oleh orang tua, baik didalam rumah ataupun ketika diluar rumah.⁸

Dalam rangka mencapai keberhasilan di dalam pendidikan anak, pengaruh orang tua sangat besar dalam mendorong anak dan memperhatikan anaknya dalam belajar. Anak tidak bisa lepas dari kesalahan dan kesulitan, oleh karena itu anak membutuhkan perhatian dari orang tua. Orang tua perlu memberikan perhatian khusus kepada anaknya karena itu merupakan salah satu upaya untuk membimbing dan mengarahkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh anak.⁹ Peran orang tua sebagai pendidik bagi anak-anak mereka merupakan keharusan karena anak sangat membutuhkan: 1) mencintai dan dicintai; 2) perlindungan hingga merasa aman; 3) bimbingan; 4) diakui; 5) disiplin. Dalam melakukan perannya orang tua harus memahami terlebih dahulu karakter dasar remaja. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan pendidikan sosial.¹⁰

⁸Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pnademi Covid-19*, (Banten : Penerbit 3M MediaKarya, 2020), 29 <https://www.google.co.id/books>

⁹Nirwana Sari, *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan AgamaIslam SIswa Di SDN 59 Garotin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020),<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

¹⁰Salmawaty RG, Hilal Mahmud, *Membentuk Karakter Generasi Muda melalui Intitusi Kleuarga di era Digital*, Journal of Islamic Education Management Vol.2, No.2 https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=elsLxC8AAAAJ&cstar t=20&pagesize=80&citation_for_view=elsLxC8AAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC

b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya itu harus sama, artinya tidak ada perbedaan. Orang tua memberikan perhatian untuk membina serta mendidik anaknya dalam pengembangan pengetahuan dapat menjadi bekal anak di lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Perhatian orang tua merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada anak agar dapat memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam kegiatan keagamaan maupun bermasyarakat. Bentuk-bentuk perhatian yang diiiberikan orang tua kepada anaknya antara lain sebagai berikut:

1) Bimbingan dalam belajar

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam membimbing anak belajardi rumah agar mencapai tujuan belajarnya, yaitu kesabaran dan sikap bijaksana. Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuan sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya.¹¹

Bimbingan orang tua yang dimaksud adalah berupa bantuan psikolog terhadap anak, baik yang berhubungan dengan kesehatan mental/rohani anak. Pemberian bantuan tersebut dapat dilakukan dengan melalui berbagai cara serta dengan menggunakan berbagai saluran dan bahan yang ada, misalnya mereka

¹¹Oko Misarjo, *Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak Di Desa Serang Bulan Bengkulu Selatan*, Skripsi, (IAIN Bengkulu, 2018), <https://repsitory.iainbengkulu.ac.id>

diberikan kesempatan untuk membaca dan menelaah sebuah buku tentang sopan santun, tata tertib, disiplin, cara belajar efektif, membimbing anak selalu mengerjakan shalat, berdoa, mengaji, berkata sopan, mengerjakan pekerjaan rumah, tugas-tugas dari sekolah dan yang lain.¹²

2) Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak

bentuk perhatian terhadap kebutuhan belajar anak ialah dengan acara mencukupi kebutuhan anak, misalnya buku tulis, buku LKS, pensil, bol poin, tas sekolah, sepatu, seragam sekolah, dan peralatan lainnya yang dapat menunjang keberhasilan anak. Hal tersebut dapat mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya jika orang tua enggan memenuhi kebutuhan belajar anak, maka anak akan menjadi malas dalam belajar. Dengan alat yang serba tidak lengkap inilah maka hati anak-anak menjadi kecewa, mundur, putus asa sehingga dorongan belajar mereka kurang.¹³

3) Pemberian hukuman dan hadiah

Orang tua memberikan hukuman kepada anaknya apabila ia mempunyai kesalahan, tetapi dengan syarat supaya disesuaikan dengan kesalahan dan usia anak, dan hukuman itu tidak boleh berakibat fatal tetapi justru sebaliknya dengan adanya hukuman tersebut, akhirnya anak-anak tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan. Bagi anak tidak ada kesan bahwa orang tua

¹² Nirwana Sari, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN 59 Garotin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Skirpsi*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 12, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

¹³ Nirwana Sari, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN 59 Garotin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Skirpsi*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 11, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

menghukumnya karena perasaan benci tetapi sebaliknya orang tua mempunyai perasaan sayang kepadanya.¹⁴

c. Indikator Perhatian Orang Tua

- 1) Memberikan kasih sayang
- 2) Memelihara kesehatan fisik dan mental anak
- 3) Meletakkan dasar kepribadian yang baik
- 4) Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri
- 5) Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak
- 6) Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi pengembangan diri anak.¹⁵

2. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

Kata moderasi merupakan ungkapan dari bahasa latin *control* yang berarti *moderat* (tidak kiri atau kanan). Istilah ini mengacu pada pengendalian diri, yang dapat memiliki banyak keuntungan dan kerugian. Ketahui juga apa arti moderasi dalam bahasa inggris. Moderasi dikenal dengan kata “*moderation*” dan seringkali digunakan di dalam pengertian “*average*” (rata-rata), *core* (inti), *standard* (baku), atau *non-aligned* (tidak berpihak).¹⁶ Moderasi dalam kamus Besar Bahasa

¹⁴Oko Misarjo, *Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak Di Desa Serang Bulan Bengkulu Selatan*, Skripsi, (IAIN Bengkulu, 2018), <https://repository.iainbengkulu.ac.id>

¹⁵Darmawan, dkk, *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi thesis, (Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015), <http://eprints.ums.ac.id/35501/>

¹⁶Candra. *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Curup Kabupaten Rejang Lebong*, Skripsi (IAIN Curup: 2023) <http://e-theses.iaincurup.ac.id>

Indonesia, didefinisikan dengan pengurangan kekerasan; penghindaran keekstreman.¹⁷ Beragama adalah memiliki prinsip agama atau kepercayaan dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan akidah kepercayaan dan keyakinan masing-masing. Dengan demikian, seseorang yang moderat dapat didefinisikan sebagai seseorang yang mengurangi dan menghindari sikap dan perilaku yang keras dan ekstrem.¹⁸ Sikap moderat adalah memberikan jaminan seluas-luasnya bagi perlindungan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan kata lain, sikap moderat menegaskan bahwa peradaban manusia adalah cita-cita tertinggi yang harus dijunjung tinggi oleh semua golongan, tanpa memandang agama, ras, atau suku. Setiap orang harus mempertahankan dan memperjuangkannya. nilai-nilai kemanusiaan, dan akibatnya, semua orang beragama didorong untuk hidup berdampingan satu sama lain dan menghindari segala bentuk permusuhan.”Sebaliknya, kemoderatan tidak berarti bahwa setiap pemeluk suatu agama berhak berpindah agama sesuka hati atau bahwa mereka yang melakukannya akan kehilangan identitasnya. Moderasi dalam beragama, di sisi lain, lebih kepada mengakui dan menerima kehadiran agama lain dalam kehidupan kita sebagai individu dan

¹⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia V 0.5.1 (51), <https://github.com/yukuku/kbbi4>

¹⁸ Ahmad Zainal Abidin, *Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbut No. 37 Tahun 2018*, jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, vol.2, No.5.8 April 2021, 733.

sebagai bangsa sehingga kita dapat hidup berdampingan meskipun kita berbeda keyakinan.¹⁹

b. Prinsip-prinsip Moderasi Beragama

Landasan dalam bertindak yang sesuai dengan moderasi beragama haruslah mencerminkan hakikat makna dari moderasi itu sendiri. Umat Islam harusnya mengambil jalan tengah (Moderasi). Maka, diperlukan dasar-dasar berkehidupan yang moderat. Islam sesungguhnya memiliki prinsip-prinsip moderasi yang sangat mumpuni, antara lain keadilan, keseimbangan, dan toleransi.²⁰

Moderasi adalah sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dari dua sikap yang bersebrangan dan berlebihan sehingga salah satu dari dua sikap yang di maksud tidak mendominasi dalam pikiran dan sikap seseorang.²¹ Moderasi beragama merupakan pemahaman Islam moderat, dengan gagasan menentang segala bentuk kekerasan, melawan fanatisme, ekstrimisme, menolak intimidasi, terorisme dan ujaran kebencian. Moderasi beragama adalah Islam yang toleran, damai dan santun, tidak menghendaki terjadinya konflik serta tidak memaksakan kehendak. Moderasi beragama akan menempatkan Islam sebagai solusi terhadap masalah-masalah sosial kemanusiaan menurut ruang dan waktu. Islam harus dapat

¹⁹Alimuddin, Masmuddin, p Effendi, *Implementasi Moderasi Beragama dalam Menjaga Kerukunan di Desa Rinjani Luwu Timur*, Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains, vol.no.12023. <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/16458/5754>

²⁰Abdullah Munir, dkk, *Prinsip-Prinsip Moderasi dalam Islam*, jurnal Literasi Moderasi Beragama diIndonesia1,(Bengkulu: CV. ZIGIE UTAMA), 45. <http://repository.iainbengkulu.ac.id> diakses pada tanggal 25 Desember 2022

²¹ Sudarji, *ModerasiIslam: Untuk Peradaban dan Kemanusiaan, Edukasi: jurnal pendidikan dan pembelajaran* , Volume 1 Issue 1,2020<https://jurnaledukasia.org>. diakses pada tanggal 25 Desember 2022

menjawab berbagai tantangan modernitas yang semakin kompleks, namun tetap berpegang kepada tradisi masa lalu dan bias menerima nilai-nilai baru yang lebih baik.²²

1) Prinsip *Tawassuth* (mengambil jalan tengah)

Tawassuth adalah pemahaman dan pengalaman agama yang tidak ifrath, yakni berlebih-lebihan dalam beragama dan tafrih, yaitu mengurangi ajaran agama. *Tawassut* hadalah sikap tengah-tengah atau sedang di antara dua sikap, yaitu tidak terlalu jauh ke kanan (fundamentalis) dan tidak terlalu jauh ke kiri (liberalis). Dengan sikap *tawassuth* ini, Islam akan muda diterima di segala lapisan masyarakat. Karakter *tawassuth* dalam Islam adalah titik tengah diantara dua ujung dan hal itu merupakan kebaikan yang sejak semula telah diletakkan Allah swt. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan *tawasuth* ialah, pertama, tidak bersikap ekstrem dalam menyebarkan ajaran agama. Kedua, tidak mudah mengafirkan sesama muslim karena perbedaan pemahaman agama. Ketiga, memposisikan diri dalam kehidupan bermasyarakat dengan senantiasa memegang teguh prinsip persaudaraan (*ukhuwah*) dan toleransi (*tasāmuh*), hidup berdampingan dengan sesama umat Islam maupun warga negara yang memeluk agama lain. Dalam Islam, prinsip *tawassuth* ini secara jelas disebut dalam QS al-Baqarah/2: 143:

²²Takdir, *Penerapan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bidang Studi PAI di MAN Malakasi Kabupaten Gowa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 10 (1) <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ١٤٣

Terjemahnya:

“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik kebelakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyalahkan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia”.²³

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْعَى نُوحٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ يَا رَبِّ فَيَقُولُ هَلْ بَلَغْتَ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقُولُ لِأُمَّتِهِ هَلْ بَلَغْتُمْ فَيَقُولُونَ مَا أَتَانَا مِنْ نَذِيرٍ فَيَقُولُ مَنْ يَشْهَدُ لَكَ فَيَقُولُ مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ فَتَشْهَدُونَ أَنَّهُ قَدْ بَلَغَ { وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا } فَذَلِكَ قَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ { وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا } وَالْوَسْطُ الْعَدْلُ.
(رواه البخاري).

Artinya: “Dari Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda: “Pada hari kiamat, Nuh akan dipanggil (Allah) dan ia akan menjawab: 'Labbaik dan Sa'daik, wahai TuhanKu!' lalu Allah bertanya: 'Apakah telah kau sampaikan pesan Kami?' Nuh menjawab: 'Ya.' Kemudian Allah akan bertanya kepada bangsa (umat) Nuh: 'Apakah ia telah menyampaikan pesan kami kepadamu sekalian?' Mereka akan berkata: 'Tidak ada yang memberikan peringatan kepada kami.' Maka Allah bertanya: 'Siapa yang menjadi saksi?' Nuh menjawab: 'Muhammad dan umatnya.' Maka mereka (umat Muhammad) akan bersaksi bahwa Nuh telah menyampaikan pesan (Allah).

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 28.

{WAYAKUUNAR RASUULU 'ALAIKUM SYAHIIDA} (Dan Rasul menjadi saksi atas kalian) dan itulah maksud dari firman Allah jalla dzikruh: {WAKADZALIKA JA'ALNAAKUM UMMATAN WASATHAN LITAKUUNUU SYUHADAA-A 'ALANNAASI WAYAKUUNAR RASUULU 'ALAIKUM SYAHIIDA} (Demikianlah kami jadikan kalian sebagai umat yang adil supaya kamu menjadi saksi atas manusia. Dan Rasul menjadi saksi atas kalian). (QS. Al Baqarah (2): 143)". (HR. Al-Bukhari). (Al Bukhari)²⁴

Redaksi hadis yang memperlihatkan bahwa “ummatan wasatan” adalah yang selalu berada pada posisi yang tengah” memberikan satu pesan bahwa sikap moderat salah satunya adalah ditunjukkan dengan bersikap tengah-tengah dalam berbagai permasalahan yang dihadapi. Konteks hadis ini berbicara mengenai sikap tengahyang menjadi senjata dalam membangun sikap moderasi dalam beragama. Kehidupan manusia membutuhkan dua dimensi yaitu dimensi kebutuhan yang bersifat materi dan nonmateri. Hadis ini memberikan petunjuk bahwa umat manusia tidak cukup hanya mementingkan kehidupan bersifat materi saja kemudian melupakan kehidupan ukhrawinya, begitu juga sebaliknya. Oleh karenanya hadis ini mengajarkan bahwa orang yang baik adalah yang berada pada posisi tengah, artinya dia mementingkan kedua-duanya harus seimbang kedua-duanya.²⁵

2) Prinsip *Tawazun* (berkeseimbangan)

Tawazun adalah pemahaman dan pengalaman agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrowi, tegas

²⁴ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fi, *Shahih al-Bukhari*, Kitab. Tafsir al-Qur'an, Juz 5, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M), h. 151.

²⁵ Dr. Kaharuddin.M.Pd.I, *Hadist-Hadist Moderat Sebagai Solusi Masalah Moderasi Beragama*, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5832/1/%E2%80%9CHADIS-HADIS%20MODERAT%E2%80%9D%20SEBAGAI%20SOLUSI.pdf>

dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara *inhiraf* (penyimpangan), dan *ikhtilaf* (perbedaan). *Tawazun* juga memiliki pengertian memberi sesuatu dan haknya tanpa ada penambahan dan pengurangan. *Tawazun*, karena merupakan kemampuan sikap seorang individu untuk menyeimbangkan kehidupannya, maka ia sangat dalam kehidupan seseorang individu sebagai muslim dan masyarakat.

3) Prinsip *I'tidal* (Adil)

I'tidal (adil) yaitu menunaikan sesuatu pada sesuai haknya, memperoleh hak dan melaksanakan dan tanggung jawab berdasarkan profesionalitas, dan berpegang teguh pada prinsip. Keadilan dimaknai oleh para pakar agama sebagai berikut; Pertama, adil dalam arti sama dalam artian adanya persamaan hak bagi setiap individu. Kedua, adil dalam arti seimbang dalam artian tidak memihak kepada salah satu dan mengorbankan yang lainnya. Ketiga, adil adalah menunaikan hak pada setiap pemiliknya, artinya menempatkan sesuatu pada tempatnya. Keempat, Adil dalam arti memelihara kewajaran atas berlanjutnya kesistensi.²⁶Keadilan yang diperintahkan Islam diterangkan oleh Allah supaya dilakukan secara adil, yaitu bersifat tengah-tengah dan seimbang dalam segala aspek kehidupan dengan menunjukkan perilaku ihsan.²⁷Adil berarti menciptakan kesamaan dan keseimbangan dalam memberikan hak dan kewajiban. Hak asasi tidak boleh diabaikan sebab adanya kewajiban.

²⁶ Muhaemin, M., & Yunus, Y. (2023). Pengamalan Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal di Lingkungan Pesantren. *Jurnal Konsepsi*, 12(2), 13–27. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/274>

²⁷Muh. Aidil, *Implementasi Pembelajaran PAI untuk Mewujudkan Moderasi Beragama di UPT SMA Negeri 1 Palopo*, skripsi Pendidikan Agama Islam, (IAIN Palopo 2022), 30 <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4238/1/MUH.%20AIDIL.pdf>

4) Prinsip *Tasamuh* (Toleransi)

Tasamuh berarti toleransi. *Tasamuh* merupakan pendirian atau sikap seseorang yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam, meskipun tidak sependapat dengannya. *Tasamuh* atau toleransi ini erat kaitannya dengan masalah kebebasan atau kemerdekaan hak asasi manusia dan tata kehidupan bermasyarakat, sehingga mengizinkan berlapang dada terhadap adanya perbedaan pendapat dan keyakinan dari setiap individu. Makna toleransi yang sebenarnya bukanlah mencampuradukan keimanan dan ritual Islam dengan Agama Non Islam, tapi menghargai eksistensi agama orang lain. Toleransi pun merupakan sebuah keniscayaan bagi masyarakat yang majemuk, baik dari segi agama, suku, maupun bahasa. Toleransi baik paham maupun sikap hidup, harus memberikan nilai positif untuk kehidupan masyarakat yang saling menghormati dan menghargai perbedaan dan keragaman tersebut.²⁸Selain beragam perbedaan, lingkungan masyarakat juga dapat menjadi pendukung dan penghambat terciptanya moderasi beragama yang kuat. Misalnya, lingkungan masyarakat Pedesaan yang masih sangat kental akan adat, tradisi, dan kebiasaan lainnya serta pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama yang masih sangat kurang dapat menghambat perkembangan moderasi beragama pada masyarakat di Pedesaan. Oleh sebab itu, selain mengajarkan toleransi juga dibutuhkan kerja sama yang baik dari Tokoh agama, Tokoh adat, pemerintah setempat, dan

²⁸Munir Abdullah dkk, *Prinsip-Prinsip Moderasi dalam Islam*, jurnal Literasi Moderasi Beragama diIndonesia1, (Bengkulu: CV. ZIGIE UTAMA), 50.<http://repository.iainbengkulu.ac.id>. diakses pada tanggal 25 Desember 2022

masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat lainnya untuk melakukan penguatan moderasi beragama.²⁹

5) Prinsip *Musawah* (Kesetaraan)

Musawah adalah persamaan dan penghargaan terhadap sesama manusia sebagai makhluk Allah. Semua manusia memiliki harkat dan martabat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, ras ataupun suku bangsa. Konsep musawah dijelaskan dalam firman Allah swt QS. Al-Hujurat/49:13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.³⁰

Ayat ini menegaskan kesatuan asal-usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat manusia baik laki-laki maupun perempuan. Intinya antara laki-laki dan perempuan adalah sama tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lain. Prinsip musawah merupakan hasil dari nilai toleransi yang dicapai melalui inklusif. Sikap inklusif akan mengajarkan kita kebenaran universal secara otomatis menghancurkan sikap eksklusif dapat memperlihatkan kebenaran yang

²⁹ Aswar, Muhaemin, Munir Yusuf, *Penguatan Moderasi Beragama Melalui Sikap Toleransi (Studi Pada Masyarakat Desa Embonatana Kecamatan Seko)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5. No.2 2023 <http://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/index>

³⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 747.

mulia hanya dalam diri kita sendiri.³¹ Konteks kehidupan di sekolah, tidak adanya perbedaan dari peserta didik, baik atas dasar status sosial, budaya maupun gender, semua diperlakukan sama, tanpa diskriminasi antara kaya dan miskin, elit dan biasa, dan memiliki status dan kedudukan yang sama. Prinsip Al-Musawah (kesetaraan) mensyaratkan nilai persatuan dalam keragaman. Mencampur perbedaan bukan berarti warna yang berbeda menjadi satu warna, melainkan bagaimana warna yang berbeda bekerja sama satu sama lain.³²

c. Indikator moderasi beragama

Indikator moderasi beragama yang akan digunakan adalah empat hal, yaitu:

1) Komitmen kebangsaan

Komitmen kebangsaan merupakan indikator yang sangat penting untuk dilihat sejauh mana cara pandang, sikap, dan praktik beragama seseorang berdampak pada kesetiaan terhadap consensus dasar kebangsaan, terutama terkait dengan penerimaan Pancasila sebagai ideology Negara, sikapnya terhadap tantangan ideology yang berlawanan dengan Pancasila, serta nasionalisme. Komitmen kebangsaan ini penting untuk dijadikan sebagai indikator moderasi beragama karena, dalam perspektif moderasi beragama, mengamalkan ajaran

³¹ Moh Husna Zakaria, "Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Di Sekolah (Penelitian Di SMAN 1 Bandung)", Skripsi (IAID Ciamis-Jawa Barat: 2021) <https://drive.google.com/file/d/1ZO51sj0XcbTEaHRt4xyFgIJP6dMVLOEX/view>

³² Abdul Asis, A. Riawarda, Rukman Abdul Rahman Said, *Implementasi Moderasi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama di SMP Negeri 3 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja*, Palita: Journal of Social Religion 2023, Vol.8, No.1 <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita>

adalah sama dengan menjalankan kewajiban sebagai warga Negara, menunaikan kewajiban sebagai warga Negara adalah wujud pengalaman ajaran agama.³³

2) Toleransi

Toleransi merupakan sikap untuk memberikan ruang dan tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang kita yakini. Dengan demikian toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Sebagai sebuah sikap dalam menghadapi perbedaan, toleransi menjadi fondasi terpenting dalam demokrasi, sebab demokrasi hanya bisa berjalan ketika seseorang mampu menahan pendapatnya dan kemudian menerima pendapat orang lain. Oleh karena itu, kematangan demokrasi sebuah bangsa, antara lain, bisa diukur dengan sejauh mana toleransi bangsa itu. Semakin tinggi toleransinya terhadap perbedaan, maka bangsa itu cenderung semakin demokratis, demikian juga sebaliknya.

Aspek toleransi sebenarnya tidak hanya terkait dengan keyakinan agama, namun bisa terkait dengan perbedaan ras, jenis kelamin, perbedaan orientasi seksual, suku, budaya, dan sebagainya.³⁴ Toleransi di kalangan peserta didik merujuk pada penerimaan, penghargaan, dan penghormatan terhadap keragaman budaya, kebiasaan, keyakinan, dan perbedaan pendapat di lingkungan sekolah. Pembentukan sikap toleransi ini terjadi melalui interaksi sosial terus-

³³Lukman Hakim Syaifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2019), 43.

³⁴Lukman Hakim Syaifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2019), 44.

menerus antarindividu di lingkungan sekitar. Pendekatan normatif diimplementasikan agar anggota kelompok dapat menghargai pendapat sesama anggota kelompok dengan cara berbicara dengan sopan, tidak menyela, dan merespons pendapat orang lain dengan baik.³⁵

3) Anti-kekerasan

Islam sangat mementingkan nilai-nilai kemanusiaan dan juga meng gambarkannya sebagai tindakan rahmat bagi seluruh alam semesta, karena itu, memiliki pandangan yang seimbang tentang agama adalah tanda moderasi beragama dalam memahami radikalisme. Radikalisme, atau kekerasan, dalam konteks moderasi beragama ini dipahami sebagai suatu ideology (ide tau gagasan) dan paham yang ingin melakukan perubahan pada sistem sosial dan politik dengan menggunakan cara-cara kekerasan/ekstrem atas nama agama, baik kekerasan verbal, fisik dan pikiran. Inti dari tindakan radikalisme adalah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan dalam meng usung perubahan yang diinginkan. Kelompok radikal umumnya menginginkan perubahan tersebut dalam tempo singkat dan secara drastis serta bertentangan dengan sistem sosial yang berlaku.³⁶

4) Akomodasi terhadap budaya lokal

Praktik dan perilaku beragama yang akomodatif terhadap budaya lokal dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kesediaan untuk menerima praktik

³⁵ Husni Nasir, Kaharuddin, *Mahadin Shaleh, Pengelolaan Kerukunan Antar Umat Beragama dalam Membentuk Iklim yang Kondusif*, Jurnal Pendidikan, Vol.12, No.4 2023 <https://ssed.or.id/contents/article/view/261/196>

³⁶ Lukman Hakim Syaifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2019), 45.

amaliah keagamaan yang mengakomodasi budaya lokal dan tradisi. Orang-orang moderat memiliki kecenderungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.³⁷

d. Pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama

Keluarga merupakan madrasah pertama dalam membangun moderasi Bergama. Tentu saja sejak dini orang tua secara tidak langsung menanamkan moderasi beragama melalui kegiatan sehari-hari, yang perlu dilakukan orang tua adalah membekali anak sehingga memotivasi anak untuk bertoleransi dari dalam diri mereka. Moderasi beragama ini pada akhirnya akan menuju pada bagaimana setiap individu bisa berperilaku baik kepada orang lain, sehingga agama ikut serta dalam upaya mewujudkan kerukunan umat beragama dan hal-hal yang bersifat toleransi.³⁸ Moderasi Bergama ini ada dibawah bimbingan orang tua untuk mendidik, membimbing dan mempersiapkan keluarga yang memiliki ketahanan yang kuat, baik fisik dan non fisik yaitu bagaimana pemahaman keagamaan yang moderat. Salah satu cara memberi pengamat terkait moderasi Bergama kepada anak yaitu mulai dari orang tua, jika anak tumbuh dalam lingkungan harmonis, toleran, dan damai serta situasi yang membahagiakan maka mereka dapat meningkatkan kemampuan berpikir, sikap, dan perilaku mereka dengan baik dan

³⁷Lukman Hakim Syaifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2019), 42-46.

³⁸Khairun Syari'ah, *Peran Orang Tua Dalam Moderasi Beragama*, skripsi (IAIN Pontianak:2022/2023), 7, <https://digilib.iainptk.ac.id>

bijaksana.³⁹ Nilai moderasi bergama yang penting dikembangkan dalam keseharian di tengah keluarga, yakni mengacu pada keseimbangan, sikap adil, toleransi. Orang tua berperan untuk membina serta mendidik anaknya dalam pengembangan pengetahuan maupun dalam pembentukan karakter anak. Peran orang tua bukan hanya merawat dan membesarkan, mencukupi segala kebutuhan anak. Tetapi, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan membina anaknya dalam hal kebaikan.

Orang tua menjadi pilar pertama yang memberikan pemahaman terkait perbedaan yang ada disekitarnya, agar perbedaan tersebut tidak menjadi penghambat untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Dimulai dari keluarga apabila anak berbeda pendapat tentang sesuatu hal dengan saudara, orang tua memberikan solusi untuk bermusyawarah. Orang tua memberikan pemahaman anak tentang keberagaman melalui anak disekolahkan dan di beri pengalaman tentang dunia nyata. Seperti diketahui bahwa buku adalah jendela dunia, ini dapat melatih anak untuk mengapresiasi dan menghargai orang lain sementara orang tua dapat mengapresiasi pandangan sendiri tentang moderasi Beragama.⁴⁰

Terbentuknya moderasi beragama pada seseorang melalui kebiasaan dan pengalaman yang disadari oleh anak. Dengan adanya moderasi beragama mewarnai pembentukan sikap keberagaman pada seseorang. Maka sekolah harus bisa menciptakan suasana yang dapat mewujudkan manusia yang bisa menghayati

³⁹ Khairun Syari'ah, *Peran Orang Tua Dalam Moderasi Beragama*, skripsi (IAIN Pontianak:2022/2023), 8, <https://digilib.iainptk.ac.id>

⁴⁰ Aldita Wahyu Ningrum. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Moderasi Beragama Pada Anak Di Pelang Mayong Jepara*. Skripsi (UIN Walisongo Semarang: 2022). <http://core.ac.uk/download/543787487.pdf>

dan mengamalkan agama, sehingga terbentuk sejak kecil. Moderasi beragama sangat penting ditanamkan pada peserta didik agar dapat menjadi peserta didik yang memiliki sikap toleransi, terhindar dari tindak kekerasan, menjadi warga Negara yang bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan budaya yang ada.⁴¹

Moderasi beragama ini padaakhirnya akan menuju pada bagaimana setiap individu bisa berperilaku baik kepada orang lain, sehingga agama ikut serta dalam upaya mewujudkan kerukunan umat beragama dan hal-hal yang bersifat toleransi. Moderasi beragama tidak terlepas dari kehidupan kita, salah satunya ruang lingkup keluarga. umat Muslim diajak untuk menghargai nikmat-nikmat yang diberikan Allah SWT serta memahami penderitaan yang dialami oleh mereka yang kurang beruntung. Hal ini memperkuat kesadaran sosial dan empati terhadap sesama, yang merupakan aspek penting dari moderasi beragama.⁴²

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini kerangka berpikir mendeskripsikan bagaimana keterkaitan perhatian orang tua dengan moderasi beragama. Pengaruh perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya.

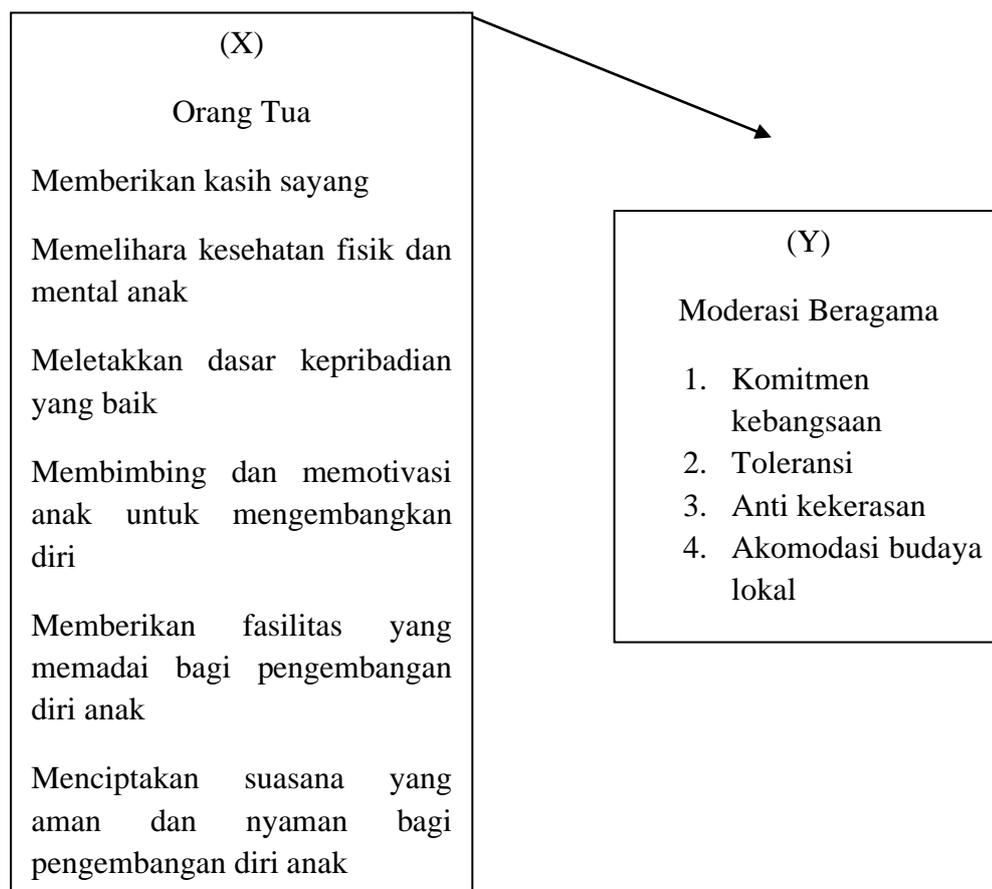
Moderasi beragama sendiri adalah solusi dalam menjalankan konsep keberagaman dan keberagaman yang sifatnya menyeimbangkan segala sesuatunya.

⁴¹ Jusrianti. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palopo*. Skripsi (IAIN Palopo: 2022)

⁴² Abd. Kadir Arno, *Memahami Kaitan Ramadhan, Moderasi Beragama, dan Pemberdayaan Ekonomi*, <https://search.app/MypxvMsMNLb9AmgP8>

Konsep moderasi beragama lahir sebagai bentuk perlawanan dari paham *ekstremis* ataupun *radikalisasi* dan *liberalisasi*.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menjadikan hal tersebut sebagai acuan dalam menemukan solusi dan adapun kerangka pikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo

H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi bergama di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di SMP Negeri 8 Palopo, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Waktu penelitian pada bulan Januari – Februari 2024.

C. Definisni Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terkait). Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

dependen (variabel terkait) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

X : Perhatian Orang Tua

Orang tua dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik terutama dalam mengajarkan moderasi beragama. Orang tua berkewajiban memberikan perhatian kepada anaknya agar dapat menghargai sesama, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

2. Variabel terkait (*Dependen*)

Y : Moderasi Beragama

Moderasi beragama dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk seorang anak dalam menghargai agama dan budaya orang lain. Pengetahuan moderasi Beragama yang diajarkan disekolah dapat menjadi bekal siswa dalam kehidupan bermasyarakat untuk pendalaman wawasan keagamaan, utamanya menyangkut sikap toleransi kepada sesama.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo yang berjumlah 208

siswa. Dalam menentukan sampel, peneliti menunjuk kelas VIII sebagai sampel yang akan peneliti teliti.

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas VIII

No.	Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang beragama Islam	Siswa yang beragama kristen	Siswa yang diteliti dalam kelas
1.	VIII.1	31 Peserta Didik	29	2	5
2.	VIII.2	29 Peserta Didik	23	6	5
3.	VIII.3	32 Peserta Didik	26	6	5
4.	VIII.4	27 Peserta Didik	23	4	5
5.	VIII.5	32 Peserta Didik	29	3	5
6.	VIII.6	29 Peserta Didik	24	5	5
7.	VIII.7	28 Peserta Didik	26	2	5
Jumlah		208 Peserta Didik	180	28	35

Sumber : Diolah dari data survey di SMP Negeri 8 Palopo

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁴⁴ Dalam karya Amaliah Nur Hanifah, Suharsimi Arikunto memberikan gambaran tentang pengambilan populasi yang dimana bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.⁴⁵Dari penelitian ini, sampel yang diambil adalah 15% dari populasi yang berjumlah 208 siswa, yakni $208 \times 15\% = 31,2$. Sehingga sampel yang diteliti adalah 31 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* (sampel acak).

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran , maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁶

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Angket

Angket merupakan instrument atau alat pengumpulan data yang juga disebut kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁷Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.

⁴⁵ Amalia Nur Hanifah, “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Berbusana Muslim Dan Muslimah Terhadap Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah Siswa Kelas X SMA Ma’Arif NU 04 Kangkung Kendal Tahun Ajaran 2017/2018*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2018): 34

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

⁴⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : PANDIVA BUKU, 2016), 82.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Angket

Variabel	Indikator	No.Item
Perhatian Orang Tua (X)	1. Memberikan kasih sayang	1,2
	2. Memelihara kesehatan fisik dan mental anak	3,4
	3. Meletakkan dasar kepribadian yang baik	5,6
	4. Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri	7,8
	5. Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak	9,10
	6. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi pengembangan diri anak	11,12
Moderasi Beragama (Y)	1. Komitmen kebangsaan	1,2,3,4
	2. Toleransi	5,6,7
	3. Anti kekerasan	8,9
	4. Akomodasi budaya local	10,11,12

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara:

1. Angket(*kuesioner*)

Kuesioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket digunakan untuk memperoleh data dari siswa sebagai sampel penelitian tentang

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.⁴⁸ Penggunaan kuesioner/angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* (mengukur persepsi, sikap atau pendapat) dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan.⁴⁹ Pada item soal disediakan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu SL (selalu), SR (sering), KK (kadang-kadang) JR (jarang) dan TP (tidak pernah). Setiap jawaban diberikan bobot nilai atau skor yaitu:

Tabel. 3.3 Skor Butir Soal Kuesioner

Alternatif Jawaban x_1 / x_2	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal tau variabel berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau

⁴⁸Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), 82.

⁴⁹Nana Syaodih Sukmandinati, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), 225.

dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan dalam penelitian guna mengukur dan menjadi penunjang tingkat keabsahan data dan kevalidan suatu instrumen penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁵⁰ Validitas isi suatu instrumen adalah sejauh mana butir-butir instrumen mewakili komponen dari domain isi keseluruhan yang diukur Nunnally, 1978; Fernandes, 1984. Lawrance 1994, didalam Retnawati, H., di sisi lain dijelaskan bahwa validitas isi adalah keterwakilan dari pertanyaan keterampilan khusus yang perlu diukur dalam penelitian ini menguji kelayakan instrumen atau menguji validitas isi oleh 2 pakar menggunakan uji Gregory dengan rumus:

⁵⁰Prof. Dr. SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2006), 168-169.

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

V = Validasi konstruk

A = Kedua validator tidak setuju

B = Validator I setuju, Validator II tidak setuju

C = Validator I tidak setuju, Validator II setuju

D = Kedua Validator setuju

Berikut kriteria validitas isi:

- a. 0,8 – 1,0 = Validitas sangat tinggi
- b. 0,6 – 0,79 = Validitas tinggi
- c. 0,40 – 0,59 = Validitas sedang
- d. 0,20 – 0,39 = Validitas rendah
- e. 0,00 – 0,19 = Validitas sangat rendah⁵¹

Adapun ahli yang dipilih menjadi validator dalam memvalidasi instrumen ialah:

Tabel 3.4 Validator Instrumen

Validator	Jabatan
1. Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.	Dosen PAI
2. Mustafa, S.Pd.I.,M.Pd.I	Dosen PBA

⁵¹Hadi Kusuma Ningrat, “*Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Tahun Pelajaran 2022/2023*”, (SkripsiIslam Negeri Mataram: 2023): 90

Dengan menggunakan bantuan tabel tabulasi silang 2x2 seperti dibawah ini:

Tabel 3.5 Tabulasi Silang 2x2⁵²

Tabulasi silang 2x2	Validator I	
Validator II	Lemah (1-2)	Kuat (3-4)
Lemah (1-2)	A	B
Kuat	C	D

Uji validitas sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan statistic kolerasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Aplikasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah aplikasi Microsoft Excel 2007. Adapun kriteria pengujian validitasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf signifikansi 0.05) maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (taraf signifikansi 0.05) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No. Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0.780369	0.355	Valid
2	0.416598	0.355	Valid

⁵²Hadi Kusuma Ningrat, “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Tahun Pelajaran 2022/2023”, (Skripsi Islam Negeri Mataram: 2023): 90

3	0.7787422	0.355	Valid
4	0.24711	0.355	Tidak Valid
5	0.601053	0.355	Valid
6	0.361846	0.355	Valid
7	0.3368518	0.355	Tidak Valid
8	0.038122	0.355	Tidak Valid
9	0.41464	0.355	Valid
10	0.620468	0.355	Valid
11	0.2880973	0.355	Tidak Valid
12	0.363476	0.355	Valid
13	0.633166	0.355	Valid
14	0.31246	0.355	Tidak Valid
15	0.58117	0.355	Valid
16	0.635167	0.355	Valid
17	0.431635	0.355	Valid
18	0.5979987	0.355	Valid
19	0.450867	0.355	Valid
20	0.638932	0.355	Valid
21	0.484927	0.355	Valid
22	0.639845	0.355	Valid
23	0.666689	0.355	Valid
24	0.555763	0.355	Valid

Keterangan: Hasil Uji Validitas Dilampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 31 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan atau

pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil 0,355 jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak digunakan. Hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 24 butir soal, ada 19 soal hasilnya valid dan selebihnya dianggap tidak valid digunakan. Diperoleh 19 soal yang telah dianggap valid kemudian akan dibagikan kepada responden ketika telah melakukan penelitian di lapangan. Adapun 5 soal yang tidak valid akan digunakan dalam proses pengambilan data di lapangan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁵³ Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁵⁴ Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan secara internal. Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, bahwa nilai reliabilitas berada dalam rentang 0-1, jika nilai reliabilitas mendekati 0 maka nilai reliabilitas semakin rendah. Begitu sebaliknya. Jika nilai reliabilitas semakin tinggi atau mendekati 1 maka nilai

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2006), 178.

⁵⁴ S. Nasution, M.A., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta, PT Bumi Aksara 2011), 77.

reliabilitas akan semakin tinggi. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai >0.50 maka reliabilitas rendah. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai $0.50-0,70$ maka reliabilitasnya moderat. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai $0.70-0,90$ maka reliabilitasnya sempurna. Semakin reliabel suatu instrumen penelitian, maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan. Uji reliabilitas penelitian menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 17 for windows.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X

Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.708	Reliabilitas tinggi

Keterangan: Hasil Keseluruhan Uji Reliabilitas Dilampirkan

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel Y

Hasil Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.8297	Reliabilitas sangat tinggi

Keterangan: Hasil Keseluruhan Uji Reliabilitas Dilampirkan

Data diatas adalah hasil dari 24 soal yang di bagikan kepada siswa yang kemudian di uji reliabilitasnya apakah bisa dikatakan rendah, sedang, atau tinggi. Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas soal yang valid maka nilai koefisien yang didapatkan untuk angket variabel X yaitu 0.708 dan untuk angket variabel Y yaitu 0.8297. Dan ini menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* variabel X $0,50-0,70$ = reliabilitas moderat . Dan nilai *Alpha Cronbach* variabel Y $0,70-0,90$ = reliabilitas tinggi. Maka, instrumen penelitian angket berupa pernyataan yang

telah di uji reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach* dan menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 17 *for windows* tersebut dapat dikatakan reliabilitas moderat dan tinggi dan layak digunakan.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk atau generalisasi.⁵⁵

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat mengenai tingkat persentase skor jawaban dan mendeskripsikan hasil data dari komunikasi interpersonal siswa. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

- a. Setelah angket di isi oleh responden dan memeriksa kelengkapan serta memberi nomor kode responden.
- b. Mengklasifikasikan jawaban pada setiap soal dengan tingkatan skor masing-masing jawaban.
- c. Membuat tabulasi data

2. Statistika inferensial

Statistika inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 206.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁵⁶

1) Tahap uji prasyarat analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dengan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 17 for windows untuk menguji normalitas.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows untuk menguji linearitas.

c. Uji Hipotesis

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Kegunaan analisis regresi sederhana yaitu untuk melihat besaran pengaruh perhatian orang tua variabel (X) terhadap variabel moderasi beragama (Y) di SMP Negeri 8 Palopo. Digunakan pula untuk

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 207.

membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Pengaruh Perhatian Orangtua

X = Moderasi Beragama

a = Konstanta

b = Koefisien regresi.⁵⁷

e = *Error*⁵⁸

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22for windows. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang akan diajukan.

Adapun untuk melihat tingkat hubungan variabel X dengan variabel Y didasarkan pada tabel interpretasi nilai kolerasi⁵⁹, sebagai berikut:

Tabel 3.9 interpretasi Nilai Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Cukup
0.00 – 0.199	Rendah

⁵⁷I Made Yuliara, *Regresi Linier Berganda*, (Universitas Udayana: Modul Mata Kuliah Fisika, 2016), 2.

⁵⁸VinaAgustia, “*Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Agung Toyota Sipin Jambi*”, (Skripsi Universitas Batanghari Jambi: 2022): 27

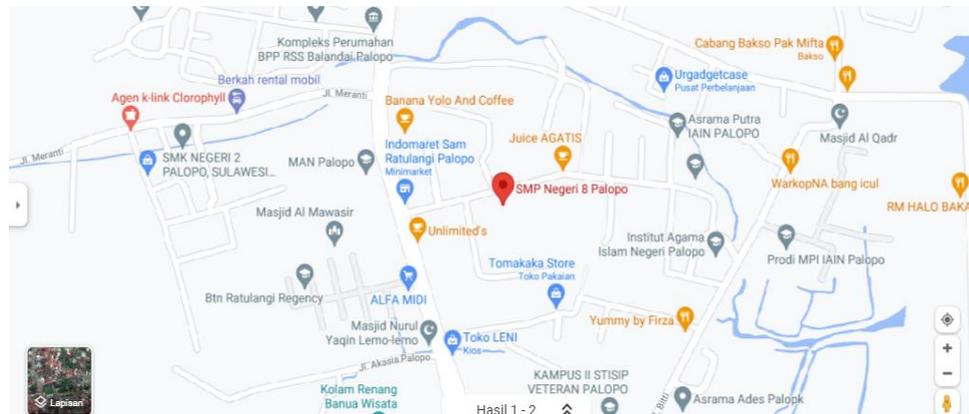
⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 257.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis SMP Negeri 8 Palopo



Gambar 4.1 Letak Geografis SMP Negeri 8 Palopo

b. Sejarah Singkat SMP Negeri 8 Palopo

SMP Negeri 8 Palopo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 8 Palopo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 8 Palopo beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo, Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91914. SMP Negeri 8 palopo terletak di kelurahan balandai kecamatan bara kota palopo, sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah timur berbatasan dengan kampus IAIN Palopo, sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk dan sebelah barat berbatas jalan poros Dr.Ratulagi. SMP Negeri

8 Palopo berdiri pada tahun 1965 yang pada saat itu bernama Sekolah Teknik Negeri (STN), pada tahun 1995 berubah nama menjadi SMP Negeri 9, dan pada tahun 1998 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo. Sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian Pimpinan (Kepala Sekolah) dengan urutan sebagai berikut, pada tahun 1965 – 1971 dipimpin oleh bapak Dede Eppang, 1971 – 1995 dipimpin oleh bapak Sule Bani, 1995-2000 dipimpin oleh bapak Drs. Suprihono, 2000-2003 dipimpin oleh bapak Drs. Idrus, 2003-2004 dipimpin oleh bapak Drs. Rasman, 2004-2013 dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd, Januari-juni 2013 dipimpin oleh bapak Abd, Aris Lainring , S.Pd, M.Pd, juli 2013- juni 2015 dipimpin oleh bapak Abdul Zamad, SPd., M.Si, juli 2015- November 2019 dipimpin oleh bapak Drs.H Basri M., M,Pd, November 2019- 2021 dipimpin oleh bapak Drs. H.Imran, pada tahun 2022 dipimpin oleh ibu Hj.Sitti Hadijah, S.Pd.M.Pd, dan pada tahun 2023 sampai sekarang dipimpin oleh bapak Bahrun Satria, S.Pd.,M.M.

c. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo

Visi : “Unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan”

Misi :

1. Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intensif
2. Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
3. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
4. Melaksanakan pengembangan SKBM
5. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
6. Melaksanakan peningkatan profesional guru

7. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
8. Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
9. Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan
10. Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
11. Melaksanakan kegiatan remedial
12. Melaksanakan pengembangan kelembagaan
13. Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
14. Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
15. Melaksanakan pembiayaan olahraga
16. Melaksanakan pembinaan kerohanian secara daring
17. Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
18. Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian
19. Melaksanakan pengembangan kurikulum

d. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 8 palopo berdasarkan jenis kelamin, laki-laki 313, perempuan 318, kemudian jumlah peserta didik berdasarkan usia, 6-12 tahun jumlah laki-laki(45) dan jumlah perempuan (57), 13-15 tahun jumlah laki-laki (267) dan perempuan (259), 16-20 tahun jumlah laki-laki (1) dan perempuan (2), selanjutnya jumlah siswa berdasarkan Agama. Islam jumlah laki-laki (257) dan perempuan (272), Kristen jumlah laki-laki (42) dan perempuan (38), katholik jumlah laki-laki (12) dan perempuan (6), Hindu jumlah laki-laki (2) dan perempuan (2). Dari data tersebut memperlihatkan bahwa siswa SMP Negeri 8

palopo adalah ummatberagama yang di dominasi oleh siswayang beragama Islamsebanyak, 529 siswa.

e. Keadaan Guru

Jumlah keseluruhan guru dan kepegawai di SMP Negeri 8 Palopo adalah sebanyak 57 orang, yang terdiri dari 3 orang guru pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pendidik

No	Nama	J K	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdul Gani	L	PNS	Guru Mapel
2	Adilah Junaid	P	PNS	Guru Mapel
3	Ahmad	L	PNS	Guru Mapel
4	Ahmad Rizal David	L	Honor Daerah Kab/Kota TK.II	Guru Mapel
5	Andi Nasriana	P	PNS	Guru Mapel
6	Anita	P	PNS	Guru Mapel
7	Anriana Rahman	P	PNS	Guru Mapel
8	AsrikaAchmad	P	PNS	Guru Mapel
9	Bahrin Satria	L	PNS	Kepala Sekolah
10	Darwis	L	PNS	Guru BK
11	Eduard Meirapa Mangnga	L	PNS	Guru Mapel
12	Eka Paramita	P	PNS	Guru Mapel
13	Ekha Satriany Syachrany	P	PNS	Guru Mapel
14	Ernawati	P	Tenaga Honor Sekolah	TenagaAdministrasi Sekolah
15	Fahrudin B. Hamid	L	Honor Daerah Kab/Kota TK.II	TenagaAdministrasi Sekolah

16	Fransiskha Silvia Bk	P	PNS		Guru BK
17	Hairuddin	L	PNS		Guru Mapel
18	Hartati Srikandi Idawati Sapan	P	PNS		Guru Mapel
19	Hasma Yunus	P	PNS		Guru Mapel
20	Hasniah	P	PNS		TenagaAdministrasi Sekolah
21	I Made Swena	L	PNS		Guru Mapel
22	Imelda Wilsen Taruk	P	PNS		Guru Mapel
23	Ingrid Banna	P	Guru Honor Sekolah		Guru Mapel
24	Ismayanti Idris	P	Tenaga Honor Sekolah		TenagaAdministrasi Sekolah
25	Karlina	P	PNS		Guru Mapel
26	Martha Palambingan	P	PNS		Guru Mapel
27	Moehammad Taufiq Ismail	L	Tenaga Honor Sekolah		TenagaAdministrasi Sekolah
28	Murlina	P	PNS		Guru Mapel
29	Nasrah	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota		Guru Mapel
30	Ni Wayan Narsini	P	PNS		Guru Mapel
31	Nurhidaya	P	PNS		Guru Mapel
32	Nurjanah	P	PNS		Guru Mapel
33	Nurmayanti Jamaluddin Tamrin	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota		Guru Mapel
34	Nurmiati	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota		Guru Mapel
35	Nurmiati	P	PNS		TenagaAdministrasi Sekolah
36	Nurul Hasanah	P	PNS		Guru Mapel
37	Pasombaran	L	PNS		Guru Mapel

38	Patimah	P	PNS		Guru Mapel
39	Rahayu D	P	PNS		Guru Mapel
40	Rosdiana Masri	P	PNS		Guru Mapel
41	Rosida	P	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Guru Mapel
42	Rosneni Genda	P	PNS		Guru Mapel
43	Sitti Hadijah	P	PNS		Guru Mapel
44	Sri Handayani Nasrun	P	PNS		Guru Mapel
45	Syahyuddin	L	PNS		TenagaAdministrasi Sekolah
46	Syamsul Bahri Bp	L	PNS		Guru Mapel
47	Tendri	P	Tenaga Honor Sekolah		Tenaga Perpustakaan
48	Ubat	L	PNS		Guru Mapel
49	Unna Kurniawan	L	PNS		Guru Mapel
50	Usman	L	PNS		Guru Mapel
51	Vera Ika Kusumastuti	P	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Guru BK
52	Welem Pasiakan	L	PNS		Guru Mapel
53	Yani Herlim Tombi Bunga	P	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	TenagaAdministrasi Sekolah
54	Yerni Sakius	P	PNS		Guru Mapel
55	Yulianti	P	PNS		Guru Mapel
56	Yuliyanus Tanan	L	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Petugas Keamanan
57	Yurlin Sariri	P	PNS		Guru TIK

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, pada tanggal 27 Februari 2024⁶⁰

⁶⁰Fahrudin B. Hamid S.E. Staf Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, *Hasil Meneliti*, pada tanggal 27 Februari 2024

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 8 Palopo

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	KUANTITAS	KUALITAS
1.	R. KEPALA SEKOLAH	1	Baik
2.	R. WAKIL KEPALA SEKOLAH	1	Baik
3.	R. TATA USAHA	1	Baik
4.	R. GURU	1	Baik
5.	R. KELAS	27	Baik
6.	R. PERPUSTAKAAN	1	Baik
7.	R. SERBA GUNA	1	Baik
8.	LAB. IPA	1	Baik
9.	LAB. KOMPUTER	2	Baik
10.	LAB. BAHASA	1	Baik
11.	R. OSIS	1	Baik
12.	MUSHOLLA	1	Baik
13.	R. BK	1	Baik
14.	R. UKS	1	Baik
15.	LAP. BASKET	1	Baik
16.	LAP. BULU TANGKIS	2	Baik
17.	LAP. VOLLY	2	Baik
18.	KANTIN	4	Baik
19.	TOILET	14	Baik
MOBILER / PERALATAN SEKOLAH			
20.	MEJA SISWA	864	Baik
21.	KURSI SISWA	864	Baik
22.	PAPAN TULIS	27	Baik
23.	LEMARI	27	Baik
24.	TEMPAT SAMPAH	27	Baik
25.	TEMPAT CUCI TANGAN	27	Baik
26.	JAM DINDING	27	Baik
27.	KOMPUTER	60	Baik
28.	MEJA GURU (KELAS)	27	Baik
29.	KURSI GURU (KELAS)	27	Baik
30.	MEJA DI LAB. KOMPUTER	50	Baik
31.	KURSI DI LAB. KOMPUTER	50	Baik
32.	PRINTER	5	Baik
33.	JAM DINDING	27	Baik

Tabel 4.3 Nama-Nama Orang Tua Siswa Kelas VIII

No.	Nama-Nama Siswa	Nama-Nama Orang Tua		Jenjang pendidikan orang tua siswa		Pekerjaan		Agama	
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu
1.	A. Nur Alisha	Andy Saputra	Andriani	SMA	S1	Buruh	-	Islam	Islam
2.	Muh. Roofi	Hambali	Hunsi	SMA	SD	Wiraswasta	-	Islam	Islam
3.	Riqbi Maqwa Fadilla	Irwan D.G. Kulle	Rosnini	-	-	Wiraswasta	-	Islam	Islam
4.	Dhifana Rizqi	Muh. Rusydi, S.T	Irdamayanti Mucthar	S1	D1	Wirausaha	Lainnya	Islam	Islam
5.	Annisa Tiara	Ansar	Jumriati	SMA	SD	Wirausaha	-	Islam	Islam
6.	Aylin	Alfriyant	Iren Rumbu	S1	SMA	Karyawan	-	Kristen	Kristen

	Christabel Tappo	o				Swasta			
7.	Jelita Putri Liani	Asrul	Muliani Darman	-	-	-	-	Islam	Islam
8.	Atifa Rasyika Said	Muh. Said, SH	Afitria, AMD. KEB	S1	D3	PNS/TNI/Polri	Lainnya	Islam	Islam
9.	Hilwah	Abdul Azis	Rasni	SMP	SMP	Petani	-	Islam	Islam
10.	Ainun Febriani	Musdar	Masita	SD	SMP	Buruh	-	Islam	Islam
11.	Stella Abigail Sule Datu	Redi	Omega Fatnawati	SMA	SMA	Lainnya	-	Kristen	Kristen
12.	Keysia Irene Randang	Alex Randang	Yuliana Susana R.N	SMA	SMA	Wiraswasta	-	Kristen	Kristen
13.	Muh. Wildan Syaddad	Annas	Hadijah	SMA	S1	Karyawan Swasta	PNS/TNI /Polri	Islam	Islam
14.	Natasya	Ady	Sitti	S1	S1	Karyawan	Wiraswa	Islam	Islam

	Putri	Rahman	Khadijah			Swasta	sta		
15.	Salwa	Ceng	Buhani	SMA	SMP	Buruh	-	Islam	Islam
16.	Ferdi	Ardi	Cimma	SD	SD	Petani	-	Kristen	Kristen
17.	Sitti Marwah	Hasdar Umar	Hanadiyah	SMA	SMA	Buruh	-	Islam	Islam
18.	Zhenta	Kayan David	Desly Marlin Bela	SMA	SMA	Wiraswasta	-	Kristen	Kristen
19.	Felix Felliciano Karangan	Samuel	Nelce Uppa	SD	SD	Petani	-	Kristen	Kristen
20.	Edward Saimina	Lukas saimina	Estim	SMA	SMA	Karyawanswasta	Lainnya	Kristen	Kristen
21.	Faturrahman	Irwan attas	Marwa	SMA	SMA	Lainnya	-	Islam	Islam
22.	Nurul maqfira	Abadi	Becce	SMP	SD	Petani	-	Islam	Islam
23.	Nu Qalbi	Diman saleh	Amina	SMA	SD	Petani	-	Islam	Islam
24.	Muh. Fahri	Ansar	Fatmawati	SMA	SMP	Wiraswasta	-	Islam	Islam

25.	Muh. Farel	Karel	Jumaia	SMP	SD	Buruh	-	Islam	Islam
26.	Alfredom	Jhon Lenon	Ime	SD	SD	Petani	Petani	Kristen	Kristen
27.	Zahra Putri	Rano Indi Darsono	Sahriani	SMA	SMP	Buruh	TKI	Islam	Islam
28. 2. 3.	Tiara Pammai	Hrianto pammai	Liliana saile	SMA	SMP	karyawanswasta	-	Kristen	Kristen
29. 4. 5.	Mutiara salwa wahid	Abdul wahid	Rosdiana	SMP	-	Buruh	-	Islam	Islam
30. 6.	Nabila	Samad	Bungati	SD	SD	Wiraswasta	-	Islam	Islam
31. 7. 8.	Mutia deswita	Hasyim	Nurhayati gaffar	SMA	SMA	Petani	Lainnya	Islam	Islam

2. Hasil Uji Prasyaratan dan Analisis Data

1) Hasil Perhatian Orang Tua

Hasil dari analisis deskriptif diperoleh dengan cara memberikan skor jawaban peserta didik terhadap pernyataan positif dan pernyataan negatif dalam angket perhatian orang tua, kemudian menghitung jumlah skor. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh maka data yang di dapatkan adalah nilai N 31, dengan nilai maksimum 59 , nilai minimum 33 dengan nilai rata-rata 50.16 . Hasil analisis data statistic deskriptif perhatian orang tuadapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data analisis statistic deskriptif perhatian orang tua

	Nilai			Rata-rata
	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	
Perhatian Orang Tua	31	59	33	50.16

Sumber: Olah data primer

Dari data analisis statistic diskriptif perhatian orang tua tersebut maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Setelah menentukan distribusi frekuensi perhatian orang tua kemudian menentukan kategori perhatian orang tua. Dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan kategori statistic sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik	:80 - 100
Kategori Baik	:60 - 79
Kategori Cukup	:40 - 59
Kategori Kurang	:20 - 39
Kategori Sangat Kurang	:0 - 19

Untuk mengetahui kategori perhatian orang tua siswa SMP Negeri 8

Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Kategori Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik 80 – 100	0	0%
2	Baik 60 – 79	0	0%
3	Cukup 40 – 59	30	97%
4	Kurang 20 – 39	1	3%
5	Sangat Kurang 0 – 19	0	0%
Total		31	100

2) Moderasi Beragama

Hasil dari analisis deskriptif diperoleh dengan cara memberikan skor jawaban peserta didik terhadap pernyataan positif dan pernyataan negatif dalam angket moderasi beragama, kemudian menghitung jumlah skor. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh maka data yang di dapatkan adalah nilai N 31, dengan nilai maksimum 60 , nilai minimum 33 dengan nilai rata-rata 51,87. Hasil analisis data statistic deskriptif perhatian orang tua dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data analisis statistic deskriptif moderasi beragama

	Nilai			
	N	Nilai	Nilai	Rata-rata
		Maksimum	Minimum	
ModerasiBeragama	31	60	33	51,87

Sumber: Olah data primer

Setelah menentukan distribusi frekuensi moderasi beragama kemudian menentukan kategori moderasi Bergama didasarkan pada perhitungan kategori statistic sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik	:80 - 100
Kategori Baik	:60 - 79
Kategori Cukup	:40 - 59
Kategori Kurang	:20 - 39
Kategori Sangat Kurang	:0 – 19

Untuk mengetahui hasil kategori moderasi beragama siswa SMP Negeri 8 Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Kategori Moderasi Beragama

No	Kategori		Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	80 – 100	0	0%
2	Baik	60 – 79	2	6%
3	Cukup	40 – 59	28	91%
4	Kurang	20 – 39	1	3%
5	Sangat Kurang	0 – 19	0	0%
Total			31	100

Sumber: Olah data primer

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validits Instrumen

Uji validitas adalah cara survey (quesioner) menguji antara hubungan dalam setiap item pertanyaan dari keseluruhan hal-hal penjelasan. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan seberapa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas. Validitas instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian dari penilai ahli. Penilai ahli yang melakukan validasi kepada dua validator yakni Mawardi,S.Ag.,M.Pd. selaku dosen Pendidikan Agama Islam dan Mustafa,S.Pd.,M.Pd.I. selaku dosen Pendidikan BahasaArab IAIN Kota Palopo.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes, maka tes akan diuji coba kepada siswa di luar sampel tetap dalam populasi yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi sebanyak 31 siswa saja untuk dijadikan sebagai sampel uji coba. Data perhitungan hasil dari keseluruhan uji validitas dapat dilihat pada lampiran. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2007*. Maka dalam uji validitas adanya survey kuesioner untuk variabel untuk variabel Perhatian Orang Tua (X) dengan variabel Moderasi Beragama (Y) dimana sudah diteliti dan ditampilkan yaitu:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Angket

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No. Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0.780369	0.355	Valid
2	0.416598	0.355	Valid

3	0.7787422	0.355	Valid
4	0.601053	0.355	Valid
5	0.361846	0.355	Valid
6	0.41464	0.355	Valid
7	0.620468	0.355	Valid
8	0.363476	0.355	Valid
9	0.633166	0.355	Valid
10	0.58117	0.355	Valid
11	0.635167	0.355	Valid
12	0.431635	0.355	Valid
13	0.5979987	0.355	Valid
14	0.450867	0.355	Valid
15	0.638932	0.355	Valid
16	0.484927	0.355	Valid
17	0.639845	0.355	Valid
18	0.666689	0.355	Valid
19	0.555763	0.355	Valid

Keterangan: Hasil Keseluruhan Uji Validitas Dilampirkan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 31 maka sesuai r_{tabel} *Product Moment* dengan signifikasi 5% maka pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai hasil 0,355. Jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan valid. Tapi jika sebaliknya maka instrumen tidak layak digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas semua soal yang diuji coba menunjukkan bahwa hasilnya valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan jika semua item pertanyaan sudah teruji valid, kemudahan dalam melkakukan uji kualitas ialah mengukur sejauh mana suatu instrument data tersebut reliabel. Maka peneliti memakai strategi *alpha cronbach* dengan *Microsoft Excel 2007*. Pengujian dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut.¹

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha	
r_{11}	N per Item
0,708	12

Tabel diatas diketahui nilai r_{11} sebesar 0,708. Nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} 0,355 dengan nilai $N = 31$ dicari pada distribusi r_{tabel} signifikansi 5%. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,708 > r_{tabel} 0,355$. Jika melihat pernyataan rentang nilai yang telah ditentukan nilai Alpha Cronbach's 0,70 – 0,90 = reliabilitas tinggi. Maka dalam alat ukur dapat digunakan oleh peneliti tersebut reliabel atau terpercaya.

¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 276

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Moderasi Beragama

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha	
r_{11}	N per item
0,8297	12

Tabel diatas diketahui nilai r_{11} sebesar 0,8297. Nilai itu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} 0,355 dengan nilai $N = 31$ dicari pada distribusi r_{tabel} signifikansi 5%. Kesimpulannya $Alpha = 0,8297 > r_{tabel} 0,355$. Jika melihat pernyataan rentang nilai yang telah ditentukan nilai *Alpha Cronbach's* 0,70 – 0,90 = reliabilitas sangat tinggi. Maka dalam alat ukur dapat digunakan oleh peneliti tersebut reliabel atau terpercaya.

c) Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul kemudian di uji normalitasnya dengan menggunakan uji *one-simple Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *one-simple Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi norma
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi norma

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perhatian orang tua	moderasi beragama
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.16	51.87
	Std. Deviation	5.592	6.423
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.123
	Positive	.057	.103
	Negative	-.097	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.539	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933	.732

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 17

Data dikatakan normal apabila signifikansi hasil uji $> 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut variabel X mempunyai signifikansi 0,933 dan variabel Y mempunyai signifikansi 0,732 maka dapat diartikan kesimpulan 0,933 dan 0,732 $> 0,05$ sehingga data tersebut dikatakan normal.

4) Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis kolerasi yang diperoleh dari *output* regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.307	4.657

a. Predictors: (Constant), moderasi beragama

b. Dependent Variable: perhatian orang tua

Sumber data: Olahan Penelitian Menggunakan *SPSS Ver 17*

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary. Berdasarkan output yang diperoleh angka R sebesar 0.574. Maka dapat disimpulkan bahwa 57% terjadi pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa. sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Sedangkan untuk menghitung besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa di SMP Negeri 8 Palopo dengan menggunakan angka R Square. Angka R Square disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam perhitungan diatas yaitu 0.330 atau sama dengan 33.0%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa ialah 33.0% sedangkan sisanya yaitu 67.0%, dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

b. Persamaan Regresi

Pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa di SMP Negeri 8 Palopo dihitung menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 17 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.230	6.918		3.503	.002
moderasi beragama	.500	.132	.574	3.776	.001

a. Dependent Variable: perhatian orang tua

Dari hasil perhitungan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari persamaan regresi pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 24.230 + 0,574 X$$

$$T_{tabel} = 1,699$$

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar $3.776 > t_{tabel} = 1,699$ dengan nilai signifikansi $t = 0,001$ kurang dari 0.05 yang dimana ada pengaruh signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo. Sehingga dalam pengujian ini H_a diterima oleh H_0 ditolak. Jadi, perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perhatian orang tua mampu mempengaruhi sikap moderasi beragama siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

1. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi kepada responden dengan jumlah 31 siswa sebagai sebagai responden. Lalu data yang didapatkan dari kuesioner dengan menggunakan *skala Likert*. Kemudian untuk mendapatkan hasil analisis dari penelitian kuantitatif diperlukan pemberian skor pada jawaban selalu (SL)= 5, sering (SR) = 4, kadang-kadang (KK)= 3, jarang (JR)=2, tidak pernah (TP)=1.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 8 Palopo mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo. Terdapat sejumlah data yang ditemukan dengan beberapa tahap yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pengaruh perhatian orang tua sangat penting terhadap moderasi beragama siswa. Perhatian orang tua cukup berpengaruh terhadap moderasi beragama siswa yang dapat dilihat bagaimana siswa menghargai siswa lain yang berbeda agama. SMP Negeri 8 Palopo memiliki kekeluargaan yang sangat baik dan harmonis, semua warga SMP Negeri 8 Palopo saling menghargai baik sesama muslim maupun dengan yang nonmuslim. Selain itu peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk mendapatkn data-data sekolah.

Kemudian hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru pendidikan Agama Islam yakni ibu Rahayu dan ibu Fatimah mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa di SMP Negeri 8 Palopo. Menurut beliau perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa sangat berpengaruh yang dapat dilihat dari bagaimana siswa tersebut menghargai temannya yang berbedaagama, saling membantu jika ada temannya yang sedang mendapatkan kesulitan, siswa juga diajarkan untuk selalu berperilaku adil dan tidak memihak dalam memutuskan sesuatu mengenai perkara teman.

1. Hasil pengaruh perhatian orang tua di SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan penelitian dan analisis angket perhatian orang tua yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada 0 siswa (0%) dengan rentang nilai 80 – 100, 0 siswa (0%) dengan rentang nilai 60 – 79, 30 siswa (97%) dengan rentang nilai 40 – 59, 1 siswa (3%) dengan rentang nilai 30 – 39, dan 0 siswa (0%) dengan rentang nilai 0 – 19.

Data distribusi frekuensi perhatian orang tua dianalisis untuk dikategorikan pada suatu kelompok tertentu. Berdasarkan data distribusi frekuensi perhatian orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo terdapat 30 siswa (97%) tergolong dalam kategori cukup, 1 siswa (3%) tergolong dalam kategori cukup kurang.

2. Moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo

Berdasarkan hasil analisis angket moderasi beragama diatas yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada 0 siswa (0%) dengan rentang nilai 80 – 100, 2

siswa (6%) dengan rentang nilai 60 – 79, 28 siswa (91%) dengan rentang nilai 40 – 59, 1 siswa (3%) dengan rentang nilai 30 – 39, dan 0 siswa (0%) dengan rentang nilai 0 – 19.

Data distribusi frekuensi moderasi beragama dilakukan analisis untuk dapat dikategorikan kedalam suatu kelompok tertentu. Berdasarkan data distribusi frekuensi moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo terdapat 2 siswa (6%) tergolong dalam kategori baik, 28 siswa (91%) tergolong dalam kategori cukup, dan 1 siswa (3%) tergolong dalam kategori kurang.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo

Ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo yang di tunjukkan pada tabel 4.13 hasil dari analisis uji hipotesis menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 17 *for windows* dengan nilai sig. yang didapatkan sebesar 0,001 yang berarti nilai sig. tersebut kurang dari ($<$) 0,05, hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan moderasi beragama. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut sesuai dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Apri Utami Parta Santi dan Windy Atika Sani. Hasil perhitungan didapat product moment sebesar 0,817 maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh terhadap sikap keberagaman anak di

lingkungan keluarga memiliki nilai 41,4% yang artinya pengaruhnya kuat.² Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas dan Firad Wijaya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh polaasuh orang tua terhadap sikap beragama remaja di RT 22 RW 07 Sapen, Yogyakarta.³

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui nilai R sebesar 0,574 mengandung hubungan bahwa tingkat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 57%.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui R square sebesar 0,330 dengan interpretasi nilai kolerasi yang terdapat pada tabel 3.9 diatas dimana nilai kolerasi R square sebesar 0,330 terletak diantara 0.20 – 0.399 yang berarti pengaruhnya termasuk cukup. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo adalah cukup berpengaruh.

²Apri Utami Parta Santi dan Windy Atika Sani, Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Keberagaman Anak di Lingkungan Keluarga, <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/102/441/422>

³Muhammad Ilyas dan Firad Wijaya, Pengaruh PolaAsuh Orang Tua Terhadap Sikap Beragama Remaja Di RT 22 RW 07 Sapen Yogyakarta, https://www.researchgate.net/publication/334511288_PENGARUH_POLA_ASUH_ORANG_TUA_TERHADAP_SIKAP_BERAGAMA_REMAJA_DI_RT_22_RW_07_SAPEN_YOGYAKARTA/link/5d2f54ff299bf1547cbf4f66/download

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua di SMP negeri 8 Palopo memiliki jumlah N 31, nilai maksimum 59, nilai minimum 33 dan nilai rata-rata 50.16. Berdasarkan distribusi perhatian orang tua terdapat 30 siswa (97%) siswa dikategorikan cukup, 1 siswa (3%) dikategorikan kurang.
2. Moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo memiliki jumlah N 31, nilai maksimum 60, nilai minimum 33 dan nilai rata-rata 51,87. Berdasarkan distribusi moderasi beragama terdapat 2 siswa (6%) dikategorikan baik, 28 siswa (91%) dikategorikan cukup, 1 siswa (3%) dikategorikan kurang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel X perhatian orang tua terhadap variabel Y moderasi beragama yang dapat dibuktikan dari hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.776 > 1,699$) dengan nilai signifikansi t untuk variabel Y yaitu moderasi beragama adalah 0,001 lebih kecil dari 0.05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dalam hal ini ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.

B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat dan dapat membantu dalam Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo yaitu:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dijadikan pertimbangan dalam memperhatikan moderasi beragama siswa didalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah. Dengan memperhatikan moderasi beragama siswa yang baik dan benar dapat meningkatkan tujuan pembelajaran.

9. Bagi Guru

Guru dapat lebih memperhatikan bagaimana siswa menghargai sesama temannya. apabila siswa melakukan kesalahan sebaiknya guru segera menegur dan tidak diabaikan dan juga dapat memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kepada siswa dalam hal nilai pelajaran.

10. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang moderasi beragama, yang berguna membekali siswa untuk bisa menghargai perbedaan di masyarakat.

11. Bagi orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua akan pentingnya menanamkan sikap moderasi beragama kepada anak.

12. Bagi penulis

Penulis memperoleh pelajaran dan pengalaman dilapangan (objek penelitian) serta mengembangkan potensi diri dan latar belakang akademiknya guna mengasah profesionalitas dalam penyusunan skripsi, selain itu dapat menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ahmad Zainal. *Nilai nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbud No 37 Tahun 2018*, jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, vol.2, No.5.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab al-Iman, Juz 1, No. 39, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 130.
- Abd. Kadir Arno, *Memahami Kaitan Ramdhan, Moderasi Beragama, dan Pemberdayaan Ekonomi*, <https://search.app/MyplxvMsMNLb9AmgP8>
- Abdul Asis, A.Riawarda, Rukman Abdul Rahman Said, *Implementasi Moderasi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama di SMP Negeri 3 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja*, Palita: Journal of Social Religion 2023, Vol.8, No.1 <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita>
- Akbar Achmad. *Peran Guru PAI dalam Membangun Moderasi Beragama di SDN Berawit 4 dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya*, skripsi. IAIN Palangkaraya, 2020. <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/>
- Alam Fiqtar Abdi. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Barru, Jurnal BimbinganKonseling, Vol.7No.1.2020:4 <https://jurnal.stkipmb.ac.id>
- Amalia Nur Hanifah. “*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Berbusana Muslim Dan Muslimah Terhadap Etika Berbusana Muslimah di Luar Sekolah Siswa Kelas X SMA Ma'Arif NU 04 Kangkung Kendal Tahun Ajarab 2017/2018*”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2018)
- Amin Abd. Rauf Muhammad. *Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam*. Makassar: Jurnal Al-Qur'an. <http://jurnalalqalam.or.id>
- Alimuddin, Masmuddin, p Effendi, *Implementasi Moderasi Beragama dalam Menjaga Kerukunan di Desa Rinjani Luwu Timur*, Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains, vol.no.12023. <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/16458/5754>

- Apri Utami Parta Santi dan Windy Atika Sani. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Keberagaman Anak di Lingkungan Keluarga. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/102/441/422>
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006. ipusnas.perpusnas.go.id
- Aswar, Muhaemin, Munir Yusuf, *Penguatan Moderasi Beragama Melalui Sikap Toleransi (Studi Pada Masyarakat Desa Embonatana Kecamatan Seko)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5. No.2 2023 <http://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/index>
- Awaludin Arikunto Achmad dan Salamah. *Peran Media Sosial Dalam Mempertahankan Moderasi Beragama Nusantara di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Indocamp, 2020. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/191710>
- Darmawan. dkk. *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsithesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015. <http://eprints.ums.ac.id/35501/>
- Dr. Kaharuddin.M.Pd.I, Hadist-Hadist Moderat Sebagai Solusi Masalah Moderasi Beragama, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5832/1/%E2%80%99CHADISHADIS%20MODERAT%E2%80%9D%20SEBAGAI%20SOLUSI.pdf>
- Fahrudin B. Hamid S.E. Staf Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo. *Hasil Meneliti*
- Hadi Kusuma Ningrat. “*Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Tahun Pelajaran 2022/2023*”. (Skripsi Islam Negeri Mataram: 2023)
- Hasmyati. Ramlan Mahmud.dkk. *Pendidikan Inklusif*. Sumatera Barat : PT GlobalEksekutifTeknologi.2022. <https://www.google.co.id/books>
- Husni Nasir. Kaharuddin. Mahadin Shaleh, *Pengelolaan Kerukunan Antar Umat Beragama dalam Membentuk Iklim yang Kondusif*. Jurnal Pendidikan. Vol.12, No.4 2023 <https://ssed.or.id/contents/article/view/261/196>

- Hendryadi. *content validity (validitas isi)*, 2014. https://www.academia.edu/7544172/Content_Veracity_Validitas_Isi_
- Janah. Septa Miftakul. *Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI Kurikulum 2013*. Skripsi. Iain Ponorogo, 2021. <http://etheses.iainponorogo.ac.id>
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor. 2018.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 386.
- Khairunnisa. Awwalina. *Kolerasi Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Dengan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MTs AL-Falah Jakarta Selatan)*. skripsi. UINSyarifHidayatullah: Jakarta. 2009. <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia V 0.5.1 (51). <https://github.com/yukuku/kbbi4>
- Kurniawan Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Buku. 2016.
- Kaharuddin, Muh Darwis, *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama di Luwu Timur*, PALITA: Journal of Social-Religion Research, Vol.4, No.1 <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita>
- Lilia Kusuma Ningrum. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, Skripsi. IAIN Metro, 2019. <https://repository.metrouniv.ac.id>.
- Ma'rufdan Rawati. *Pendidikan Era Milenial*. Pusaka Taman Ilmu, 2019.
- Masturaini. *Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)*. Tesis. IAIN Palopo. 2020. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3610/>

- Misarjo Oko. *Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak Di Desa Serang Bulan Bengkulu Selatan*. Skripsi. (IAIN Bengkulu. 2018).
<https://repository.iainbengkulu.ac.id>
- Moh Husna Zakaria. *Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Di Sekolah (Penelitian Di SMAN 1 Bandung)*. Skripsi. IAID: Ciamis-Jawa Barat: 2021. <https://drive.google.com/file/d>
- Muhammad Ilyas dan Firad Wijaya. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Beragama Remaja Di RT 22 RW 07 Sapean Yogyakarta. https://www.researchgate.net/publication/334511288_PENGARUH_POLA_ASUH_ORANG_TUA_TERHADAP_SIKAP_BERAGAMA_REMAJA_DI_RT_22_RW_07_SAPEN_YOGYAKARTA/link/5d2f54ff299bf1547cbf4f66/download
- Muh. Aidil. *Implementasi Pembelajaran PAI untuk Mewujudkan Moderasi Beragama di UPT SMA Negeri 1 Palopo*, skripsi Pendidikan Agama Islam. IAIN Palopo, 2022. <http://repository.iainpalopo.ac.id>
- Munir Abdullah. dkk. *Prinsip-Prinsip Moderasi dalam Islam*, jurnal Literasi Moderasi Beragama di Indonesia. Bengkulu: CV. ZIGIE UTAMA. <http://repository.iainbengkulu.ac.id>
- Murti Nugroho Hari dan Vika Nurul Mufidah. *Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Di SMK Kesatuan Rawa Buaya Cengkareng Jakarta Barat*. Vol.8 No. 2. 2022. <https://journal.unisia.ac.id>
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Deepublish Cv Budi Utama. 2020. <https://webadminipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/177668>
- Muhaemin, M., & Yunus, Y. (2023). Pengamalan Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal di Lingkungan Pesantren. *Jurnal Konsepsi*, 12(2), 13–27. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/274>
- Ningrum Aldita Wahyu. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Moderasi Beragama Pada Anak Di Pelang Mayong Jepara*. Skripsi. (UIN Walisongo Semarang: 2022). 3 <http://core.ac.uk/download/543787487.pdf>

- Nining Aslihah. *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2023. <https://www.google.co.id/books>
- Nursiah. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*. Jurnal pendidikan profesi guru agama islam .vol 2 no.1, 2022.
- Nasution S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Safitri dan Nurhayati. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*, journal Of Educational Review And Research. Vol. 1 No.2. 2018. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id>
- Sudarji. Moderasi Islam: Untuk Peradaban dan Kemanusiaan, *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , Volume 1 No. 1. 2020. <https://jurnaledukasia.org>
- Sari. Ismet, Khairul Hartami Hasibuan, Muhammad Royhan Munthe. *dkk. Keberfungsian Keluarga sebagai Basis Penguatan Moderasi Beragama di Desa Londut Afdeling III Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Al Amin: Jurnal kajian ilmu dan budaya islam volume,4,No.2(2021). <http://www.jurnal.stitalamin.ac.id>
- Maemunawati Siti dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pnademi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya, 2020, <https://www.google.co.id/book>
- Salmawaty RG, Hilal Mahmud. *Membentuk Karakter Generasi Muda melalui Intitusi Kleuarga di era Digital*. Journal of Islamic Education Management Vol.2, No.2 https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=elsLxC8AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=elsLxC8AAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC
- Sari Nirwana. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN 59 Garotin Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar: 2020). <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sukmandinati Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sulaiman dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa, Sulawesi Selatan: PusakaAlmaida. 2019.
- Syari'ah Khairun. Peran Orang Tua Dalam Moderasi Beragama. skripsi (IAIN Pontianak:2022/2023). <https://digilib.iainptk.ac.id>
- Syaifuddin Lukman Hakim. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementrian Agama RI. 2019 .
- Triwiyanto Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Takdir. *Penerapan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bidang Studi PAI di MAN Malakasi Kabupaten Gowa*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 10 (1) <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>
- Umar Nasaruddin. *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*. PT.Elex Media Komputindo. 2019.
- VinaAgustia. “*Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada P. Agung Toyota Sipin Jambi*”. (Skripsi Universitas Batanghari Jambi: 2022)
- Yuliara I Made. *Regresi Linier Berganda*. Universitas Udayana: Modul Mata Kuliah Fisika. 2016.
- Yusuf A. Muri. *Metode Penelitian ; Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*. Jakarta : Kencana. 2017.
- Zindiari Riffat Khasinah. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu*. 2020. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4874/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Sekolah SMP Negeri 8 Palopo

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 8 PALOPO
2	NPSN	:	40307837
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo
	RT / RW	:	2 / 2
	Kode Pos	:	91914
	Kelurahan	:	Balandai
	Kecamatan	:	Kec. Bara
	Kabupaten/Kota	:	Kota Palopo
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-2.9705 Lintang 120.1834 Bujur

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	704/DIRF/B/64
8	Tanggal SK Pendirian	:	1994-10-05
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	421/09/Disdik/I/2018
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0902020000023076
14	Nama Bank	:	BPD SULAWESI SELA...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SULAWESI SELATAN CABANG PALOPO...
16	Rekening Atas Nama	:	SMPN8PALOPO...
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0

2
0 Nama Wajib Pajak : BENDAHARA DANA BOS
2
1 NPWP : 002735462803000

3. Kontak Sekolah

2
0 Nomor Telepon : 04713201718
2
1 Nomor Fax :
2
2 Email : smpn8palopo@gmail.com
2
3 Website : http://

4. Data Periodik

2 Waktu : Pagi/5 hari
4 Penyelenggaraan :
2 Bersedia Menerima : Ya
5 Bos?
2 Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi
6
2 Sumber Listrik : PLN
7
2 Daya Listrik (watt) : 7700
8
2 Akses Internet : 40 Mb
9
3 Akses Internet : Tidak Ada
0 Alternatif

Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 8 Palopo

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
313	318	631

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	45	57	102
13 - 15 tahun	267	259	526
16 - 20 tahun	1	2	3
> 20 tahun	0	0	0
Total	313	318	631

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	257	272	529
Kristen	42	38	80
Katholik	12	6	18
Hindu	2	2	4
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	313	318	631

Tenaga Pendidik SMP Negeri 8 Palopo

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Bahrum Satria	PNS	Kepala Sekolah
2	Adilah Junaid	PNS	Guru Mapel
3	Ahmad	PNS	Guru Mapel
4	Ahmad Rizal David	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II Guru Mapel
5	Andi Nasriana	PNS	Guru Mapel
6	Anita	PNS	Guru Mapel
7	Anriana Rahman	PNS	Guru Mapel
8	Asrika Achmad	PNS	Guru Mapel
9	Abdul Gani	PNS	Guru Mapel
10	Darwis	PNS	Guru BK
11	Eduard Meirapa Mangnga	PNS	Guru Mapel
12	Eka Paramita	PNS	Guru Mapel
13	Ekha Satriany Syachrany	PNS	Guru Mapel
14	Ernawati	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
15	Fahrudin B. Hamid	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II Tenaga Administrasi Sekolah
16	Fransiskha Silvia Bk	PNS	Guru BK
17	Hairuddin	PNS	Guru Mapel
18	Hartati Srikandi Idawati Sapan	PNS	Guru Mapel
19	Hasma Yunus	PNS	Guru Mapel
20	Hasniah	PNS	Tenaga Administrasi

				Sekolah
21	I Made Swena	PNS		Guru Mapel
22	Imelda Wilsen Taruk	PNS		Guru Mapel
23	Ingrid Banna	Guru Honor Sekolah		Guru Mapel
24	Ismayanti Idris	Tenaga Honor Sekolah		Tenaga Administrasi Sekolah
25	Karlina	PNS		Guru Mapel
26	Martha Palambangan	PNS		Guru Mapel
27	Moehammad Taufiq Ismail	Tenaga Honor Sekolah		Tenaga Administrasi Sekolah
28	Murlina	PNS		Guru Mapel
29	Nasrah	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Guru Mapel
30	Ni Wayan Narsini	PNS		Guru Mapel
31	Nurhidaya	PNS		Guru Mapel
32	Nurjanah	PNS		Guru Mapel
33	Nurmayanti Jamaluddin Tamrin	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Guru Mapel
34	Nurmiati	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Guru Mapel
35	Nurmiati	PNS		Tenaga Administrasi Sekolah
36	Nurul Hasanah	PNS		Guru Mapel
37	Pasombaran	PNS		Guru Mapel
38	Patimah	PNS		Guru Mapel
39	Rahayu D	PNS		Guru Mapel
40	Rosdiana Masri	PNS		Guru Mapel

41	Rosida	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Guru Mapel
42	Rosneni Genda	PNS		Guru Mapel
43	Sitti Hadijah	PNS		Guru Mapel
44	Sri Handayani Nasrun	PNS		Guru Mapel
45	Syahyuddin	PNS		Tenaga Administrasi Sekolah
46	Syamsul Bahri Bp	PNS		Guru Mapel
47	Tendri	Tenaga Honor Sekolah		Tenaga Perpustakaan
48	Ubat	PNS		Guru Mapel
49	Unna Kurniawan	PNS		Guru Mapel
50	Usman	PNS		Guru Mapel
51	Vera Ika Kusumastuti	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Guru BK
52	Welem Pasiakan	PNS		Guru Mapel
53	Yani Herlim Tombi Bunga	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Tenaga Administrasi Sekolah
54	Yerni Sakius	PNS		Guru Mapel
55	Yulianti	PNS		Guru Mapel
56	Yuliyanus Tanan	Honor Daerah Kab/Kota	TK.II	Petugas Keamanan
57	Yurlin Sariri	PNS		Guru TIK

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan yang telah dilakukan adalah mengamati para siswa kelas VIII yang telah dipilih secara random untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun nonfisik pengaruh perhatian orang tua terhadap sikap moderasi beragama siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo.

B. Aspek yang diamati:

1. Kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran
2. Para siswa saat proses pembelajaran
3. Suasana pembelajaran berlangsung
4. Ruang kelas
5. Interaksi antara sesama siswa selama pembelajaran
6. Interaksi antara siswa dan guru selama proses belajar
7. Mengamati tingkah laku siswa yang beragama islam dengan siswa siswa yang non islam

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMETASI

A. Arsip Tertulis

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Letak dan keadaan geografis sekolah
3. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 8 Palopo
4. Visi dan misi SMP Negeri 8 Palopo
5. Keadaan siswa
6. Keadaan guru
7. Sarana dan prasarana

LEMBAR ANGKET

PERHATIAN ORANG TUA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Melafazkan "Basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilih satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Apabila ada jawaban yang salah dan anda ingin memperbaikinya maka berilah tanda sama dengan (=), dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling tepat menurut adik-adik.
5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.

6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, Peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada- ngada.
7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
	Ketika saya merasa lelah dengan tugas sekolah, orang tua saya akan menyemangati saya					
2.	Orang tua saya tidak pernah memberikan kasih sayang kepada saya					
3.	Setiap kali saya merasa ragu, orang tua saya selalu memberikan dorongan yang membuat saya kembali bersemangat					
4.	Orang tua saya memberikan nasehat kepada saya untuk saling membantu apabila teman yang berbeda agama mengalami kesulitan					
5	Orang tua saya mengajarkan dan mencontohkan kepada saya bagaimana bersikap sopan kepada orang yang lebih tua					
6.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk menerima teman yang berada dilingkungan					

	sekolah tanpa membeda-bedakan agamanya					
7.	Orang tua mengajarkan saya untuk berperilaku baik kepada teman yang berbeda agama					
8.	Saya sering dimarahi orang tua					
9.	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar saya					
10.	Orang tua menyediakan meja khusus untuk saya belajar					
11.	Orang tua saya selalu membantu saya secara terus-menerus dalam hal apapun					
12.	Orang tua saya tidak pernah mengawasi kegiatan dan aktivitas saya					

LEMBAR ANGKET

MODERASI BERAGAMA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Melafazkan "Basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilih satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Apabila ada jawaban yang salah dan anda ingin memperbaikinya maka berilah tanda sama dengan (=), dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang paling tepat menurut adik-adik.
5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, Peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada- ngada.
7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
	Saya membantu siapapun yang membutuhkan pertolongan, sekalipun berbeda keyakinan dengan saya					
2.	Saya merespon dengan baik orang yang menyapa saya					
3.	Ketika ada diskusi, saya selalu menghargai pendapat teman meskipun berbeda agama					
4.	Saya tidak menerima apapun pendapat dari teman yang berbeda agama baik ketika diskusi maupun mengobrol biasa					
5	Saya menerima semua teman yang berada di lingkungan sekolah tanpa membeda-bedakan agamanya					
6.	Saya tidak setuju, apabila ketika berdoa dipimpin oleh teman yang berbeda agama dengan saya					
7.	Saya iri apabila teman beda agama lebih unggul dari saya					

8.	Saya selalu menciptakan kerukunan secara bersama-sama yang diwujudkan dalam suasana saling menghargai meskipun berbeda agama					
9.	Saya sering bertentangan dengan teman yang berbeda keyakinan agama					
10.	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang berbeda agama yang sedang merayakan hari besar keagamaan mereka					
11.	Pada saat teman yang berbeda agama melaksanakan ibadah sesuai keyakinannya, saya berusaha menciptakan suasana tenang					
12.	Saya mempengaruhi teman-teman yang lain untuk tidak berteman dengan teman yang berbeda agama					

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8**

PALOPO

Nama Validator : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.

Tanggal Pengisian : 22 februari 2024

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrument penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
Substansi Pernyataan	4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator				✓	
	5. Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian			✓		
Konstruksi Pernyataan	6. Butir Pernyataan dirumuskan dengan jelas				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	8. Bahasan yang digunakan efektif				✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYDV				✓	

D. Komentar Umum dan Saran

Lembar Validasi ini dapat digunakan
pada penelitian pengaruh perhatian orang
tua terhadap sikap moderasi Beragama

E. Kesimpulan

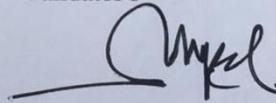
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembaran untuk respon dengan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 22 Februari 2024

Validator I



Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.

LEMBAR VALIDASI
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP
MODERASI BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8
PALOPO

Nama Validator : Mustafa, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Tanggal Pengisian : 23 Februari 2024

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrument penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
Substansi Pernyataan	4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator				✓	
	5. Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian			✓		
Kontruksi Pernyataan	6. Butir Pernyataan dirumuskan dengan jelas				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
	8. Bahasan yang digunakan efektif				✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYDV				✓	

D. Komentar Umum dan Saran

➔ Tambahkan pernyataan negatif pada angket
perhatian orang tua

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembaran untuk respon dengan ini dinyatakan:

- 3. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 4. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- 5. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 23 Februari 2024

Validator II



Mustafa, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Lampiran 6

HASIL PENILAIAN VALIDATOR

(UJI GREGORY)

Nama Validator I : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I

Nama Validator II : Mustafa, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Jabatan : DOSEN

Instansi : FTIK IAIN PALOPO

Tanggal pengisian :

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian 1,2,3 atau 4.

Tabulasi silang 2x2		Validator I	
Validator II	Lemah (1-2)	Kuat (3-4)	
Lemah (1-2)	A	B	
Kuat (3-4)	C	D	

Keterangan:

A = Kedua validator tidak setuju

B = Validator 1 setuju, Validator II tidak setuju

C = Validator I tidak setuju, Validator II setuju

D = Kedua validator setuju

$$\text{Rumus: } Vi = \frac{D}{A+B+C+D}$$

2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian Angket Perhatian Orang Tua

Aspek	Aspek yang dinilai	Validator		Ket.
		I	II	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket	4	4	D
	2. Kejelasan butir pernyataan	4	4	D
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	4	4	D
Substansi Pernyataan	4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator	4	4	D
	5. Butir pernyataan mewakili aspek penilaian	3	3	D
Konstruksi Pernyataan	6. Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	4	4	D
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	3	D
	8. Bahasa yang digunakan efektif	4	4	D
	9. Penulisan sesuai dengan EYDV	4	4	D

$$Vi = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$Vi = \frac{4}{0 + 0 + 0 + 4}$$

$$Vi = \frac{4}{4}$$

Vi= 1 = Validitas Sangat Tinggi

D. Penilaian Angket Moderasi Beragama

Aspek	Aspek yang dinilai	Validator		Ket.
		I	II	
Kejelasan	10. Kejelasan judul lembar angket	4	4	D
	11. Kejelasan butir pernyataan	4	4	D
	12. Kejelasan petunjuk pengisian angket	4	4	D
Substansi Pernyataan	13. Butir pernyataan sesuai dengan indikator	4	4	D
	14. Butir pernyataan mewakili aspek penilaian	3	3	D
Kontruksi Pernyataan	15. Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas	4	4	D
Ketepatan Bahasa	16. Bahasa yang digunakan mudah di pahami	3	3	D
	17. Bahasa yang digunakan efektif	4	4	D

	18. Penulisan sesuai dengan EYDV	4	4	D
--	----------------------------------	---	---	---

$$Vi = \frac{D}{A+B+C+D}$$

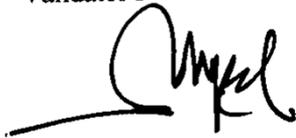
$$Vi = \frac{4}{0+0+0+4}$$

$$Vi = \frac{4}{4}$$

$Vi = 1$ = Validitas Sangat Tinggi

Palopo, 22 Februari 2024

Validator I



Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.

Palopo, 23 Februari 2024

Validator II



Mustafa, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Lampiran 7

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 179/In.19/FTIK/HM.01/01/2024 Palopo, 23 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama	: Reni
NIM	: 18 0201 0013
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XI (Sebelas)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd
NIP. 19670516 200003 1 002

Lampiran 8


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0057/IP/DPMPSTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **RENI**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Se'Pong Lamasi Kab. Luwu**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **1802010013**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Palopo

Lokasi Penelitian : **SMP Negeri 8 Kota Palopo**
Lamanya Penelitian : **24 Januari 2024 s.d. 29 Februari 2024**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Januari 2024


Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Terbuanan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 9

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandi Palopo ☎ (0471) 22921

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/038/SMPN.8/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo,
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **RENI**
Tempat / Tgl Lahir : Lamasi, 10 Juni 2000
NIM : 1802010013
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo
Alamat : Desa Se'pong dusun sidodadi

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo
pada tanggal 24 Januari 2024 sd 29 Februari 2024, untuk kepentingan penulisan Skripsi dengan
judul **"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP MODERASI
BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 PALOPO"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Mei 2024
Kepala Sekolah,

BAHRUN ATRIA, S.Pd., M.M
0616 199503 1 007

Lampiran 10

VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

DATA HASIL ANGKET PERHATIAN ORANG TUA													
NOMOR BUTIR ANGKET													
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL
Muh. Roofi	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	55
A. Nur Alisha	4	1	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	49
Rigbi Maqwa Fadillah	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	48
Dhifana Rizqi	3	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	51
Annisa Tiara	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	52
Aylin Christabel Tappo	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
Jelita Putri Liani	1	1	3	5	3	5	5	4	5	2	5	4	43
Atifa Rasyka Said	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	58
Hilwa	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
Ainun Febriani	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	50
Stela abigael sule datu	4	1	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	48
Felix Ciano Kalangan	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	51
keysia irene padang	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	51
muh. Wildan syaddad	1	4	2	5	5	5	5	5	5	3	2	3	45
natasya putri	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	56
salwa	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	55
ferdi	3	5	2	1	5	5	5	5	4	5	3	5	48
siti marwah	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	54
Nur Qalby	3	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	2	47
zhenta	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	55
edward saimina	1	4	1	5	5	5	5	5	4	5	1	5	46
nurul magfira	2	4	1	5	5	4	4	4	5	1	1	5	41
muh. Fahri	4	5	5	4	5	5	5	3		5	5	3	49
muh. Farel	3	2	3	4	5	3	4	5	5	5	3	3	45
alfredom	3	5	3	2	5	4	5	3	4	5	3	3	45
zahra putri	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	53
tiara pammai	1	1	1	3	1	5	3	4	4	1	5	5	34
mutia salwa wahid	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	51
nabila	3	2	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	46
mutia deswita	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	57
Aqila Nadhifa	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	57
	0.780369	0.416598	0.7787422	0.247109	0.601053	0.36185	0.336852	0.038122	0.41464	0.620468	0.2880973	0.363476	1555
rtabel	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	0.355	
status	Valid	Valid	Valid	TidakValid	Valid	Valid	TidakValid	TidakValid	Valid	Valid	TidakValid	Valid	

Lampiran 11

RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

DATA HASIL ANGKET PERHATIAN ORANG TUA													
No Responden	NOMOR BUTIR ANGKET												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Muh. Roofi	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	3	51
A. Nur Alisha	4	1	4	5	5	5	5	2	5	3	4	3	46
Rigbi Maqwa Fadillah	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	46
Dhifana Rizqi	3	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	50
Annisa Tiara	4	1	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	50
Aylin Christabel Tappo	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
Jelita Putri Liani	1	1	3	5	3	5	1	4	5	2	5	4	39
Atifa Rasyka Said	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	56
Hilwa	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
Ainun Febriani	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	50
Stela abigael sule datu	4	1	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	45
Felix Ciano Kalangan	4	4	2	4	5	5	4	2	5	1	4	4	44
keysia irene padang	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	5	51
muh. Wildan syaddad	1	4	2	5	5	5	5	1	5	3	2	3	41
natasya putri	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	55
salwa	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	51
ferdi	3	5	2	1	5	5	5	2	5	5	3	5	46
siti marwah	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	54
Nur Qalby	3	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	2	46
zhenta	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	3	5	54
edward saimina	1	4	1	5	5	5	5	3	5	5	1	5	45
nurul magfira	2	4	1	5	5	5	4	4	5	1	1	5	42
muh. Fahri	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	54
muh. Farel	3	2	3	4	5	4	4	2	5	1	3	3	39
alfredom	3	5	3	2	5	5	5	3	5	5	3	2	46
zahra putri	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	53
tiara pammai	1	1	1	3	1	5	5	4	1	1	5	5	33
mutia salwa wahid	3	5	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	48
nabila	3	2	4	4	5	4	5	2	5	4	5	3	46
mutia deswita	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	57
Aqila Nadhifa	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	58
Varians butir	1.6581	2.86452	1.87312	1.02796	0.64731	0.20645	0.72258	0.82366	0.56129	2.24946	1.4129	1.20645	38.7978
jumlah varians butir	15.254												
variens total	38.798												
r 11	0.708												
Reliabilitas	Tinggi												

RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET MODERASI BERAGAMA

DATA HASIL ANGKET MODERASI BERAGAMA													
NOMOR BUTIR ANGKET													
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL
Muh. Roofi	5	4	3	5	3	5	5	5	1	4	5	5	50
A. Nur Alisha	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	53
Rigbi Maqwa Fadillah	3	4	3	3	3	3	5	3	5	3	4	5	44
Dhifana Rizqi	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58
Annisa Tiara	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
Aylin Christabel Tappo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Jelita Putri Liani	5	4	5	3	5	1	5	1	1	1	4	5	40
Atifa Rasyka Said	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
Hilwa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Ainun Febriani	3	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	48
Stela abigael sule datu	3	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	52
Felix Ciano Kalangan	4	5	4	5	5	5	2	4	2	4	5	5	50
keysia irene padang	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	51
muh. Wildan syaddad	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	5	5	53
natasya putri	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	52
salwa	5	5	5	1	4	1	3	5	2	4	5	4	44
ferdi	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	55
siti marwah	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	56
Nur Qalby	3	4	5	3	4	2	3	4	3	3	5	5	44
zhenta	4	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	53
edward saimina	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	56
nurul magfira	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
muh. Fahri	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	56
muh. Farel	4	5	3	3	5	4	5	4	3	1	4	5	46
alfredom	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	55
zahra putri	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	53
tiara pammai	1	4	1	1	4	5	4	1	3	4	1	4	33
mutia salwa wahid	2	3	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	48
nabila	3	5	4	3	4	5	4	3	5	2	3	5	46
mutia deswita	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
Aqila Nadhifa	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
Varians butir	1.09032	0.32473	0.83656	1.56559	0.36989	1.38925	0.56989	1.55699	2.09462	1.35699	0.72258	0.06237	41.3398
jumlah varians butir	11.9398												
varians total	41.3398												
r 11	0.82971												
Reliabilitas	Sangat Tinggi												

Lampiran 12

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

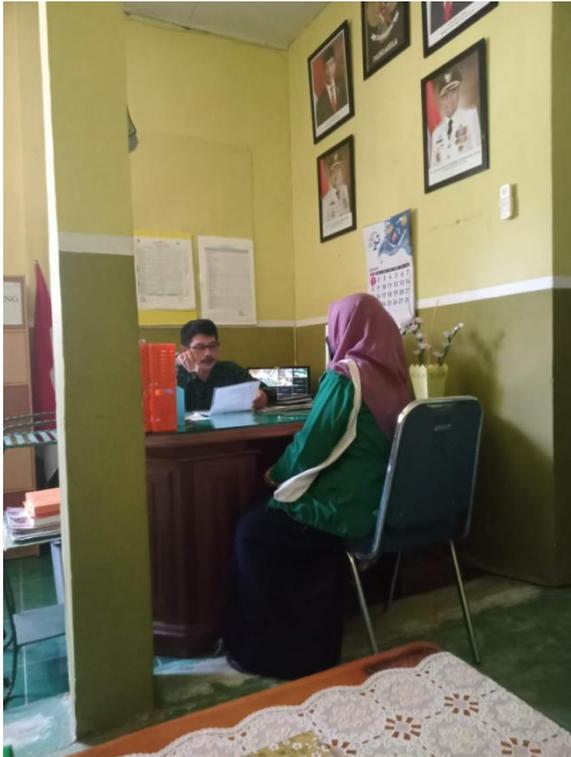


Gambar 1. Foto bersama guru agama Islam



Gambar 2. Proses pembelajaran





Gambar 3. Foto bersama kepala sekolah SMP Negeri 8 Palopo



Gambar 4. Perkenalan kepada siswa dan menyampaikan tujuan peneliti



Gambar 6. Pembagian dan pengisian angket



Gambar 7. Foto bersama guru TU
Gambar 8: papan nama SMP Negeri 8 Palopo

RIWAYAT HIDUP



Reni, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Lamasi pada tanggal 10 Juni 2000. Peneliti merupakan anak ke-1 dari pasangan seorang ayah bernama Romlan dan ibu bernama Sri Rahayu. Peneliti dibesarkan di Lamasi Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Se'pon Dusun Sidodadi kec. Lamasi kab. Luwu. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 492 Se'pon tahun 2006 hingga selesai tahun 2012. Kemudian di tahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Lamasi hingga 2015. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Setelah lulus di tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person Peneliti: renijuniawanti137@gmail.com